

Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian

Disusun oleh
Suhartina



**Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan
dan Umbi-umbian
2005**

Deskripsi varietas unggul kacang-kacangan dan umbi-umbian:
xiv, 154hlm., ilus

Disusun oleh : Suhartina
Diterbitkan oleh : Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan
dan Umbi-umbian
Malang 2005

Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian

Jalan Raya km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101

Telp. 0341-801468 • Fax 0341-801496 • e-mail: blitkabi@telkom.net

PENGANTAR

Varietas unggul bukan satu-satunya faktor yang mendukung peningkatan produksi, namun dalam sejarah tampak bahwa dalam setiap kebangkitan atau lompatan produksi pertanian, senantiasa tidak terlepas dari kontribusi digunakannya varietas unggul baru. Varietas unggul padi baru berumur pendek dan responsif terhadap pemupukan merupakan kontributor utama dari terjadinya Revolusi Hijau. Peningkatan produksi dan perluasan areal tanam kedelai besar-besaran pada tahun 70-an antara lain karena kontribusi yang besar dari varietas Orba. Demikian juga lonjakan produksi kedelai yang terjadi pada awal tahun 80-an didukung oleh ditemukannya varietas unggul Wilis.

Varietas unggul merupakan komponen teknologi yang paling cepat diadopsi petani, karena mudah, murah, dan kompatibel dengan teknologi lain. Dengan digunakannya varietas unggul, berarti sebagian masalah produksi seperti kemasaman, kahat atau ketidakseimbangan hara, serta cekaman hama/penyakit telah atau lebih mudah diatasi.

Selain menghasilkan varietas dengan produktivitas tinggi, pemuliaan tanaman juga memberikan perhatian terhadap sifat-sifat khusus tanaman, seperti toleransi terhadap tanah dan iklim yang tidak optimal, serta toleransi terhadap hama dan penyakit. Perkembangan permintaan pasar juga semakin mendapat perhatian. Dewasa ini, permintaan pasar terhadap produk untuk pangan fungsional dan sehat, semakin besar. Varietas-varietas unggul yang dihasilkan juga semakin mengarah kepada hal-hal tersebut.

Buku kecil ini merupakan kompilasi dari deskripsi varietas unggul kacang-kacangan dan umbi-umbian yang dilepas sejak pertama kali (tahun 1918), sampai dengan tahun 2005. Dengan tersedianya deskripsi yang juga memuat sifat-sifat khusus tanaman ini diharapkan dapat mempermudah pengguna untuk memilih varietas yang sesuai untuk dikembangkan. Di samping itu, buku ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti, pengkaji, maupun mahasiswa.

Kepala Balai,

Yusdar Hilman

PENGANTAR PENYUSUN

Buku ini merupakan kompilasi deskripsi varietas unggul beberapa komoditas kacang-kacangan dan umbi-umbian, sejak pertama kali dilepas sampai dengan tahun 2005, yakni meliputi 62 varietas kedelai (sejak 1918), 29 varietas kacang tanah (1950), 19 varietas kacang hijau (1945), 8 varietas kacang tunggak (1991), 1 varietas kacang gude (1987), 10 varietas ubikayu (1978), dan 14 varietas ubijalar (1977).

Informasi dalam buku ini terutama dikompilasi dari Surat Keputusan mengenai pelepasan varietas yang bersangkutan, publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya oleh berbagai pihak, serta koreksi kecil dan tambahan informasi yang diperoleh langsung dari para pemulia varietas yang bersangkutan. Beberapa publikasi yang cukup banyak digunakan sebagai sumber informasi antara lain Deskripsi Varietas Unggul Palawija (Puslitbangtan, 1993, 1999, 2000), Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan (Balittan Malang 1990), Perkembangan dan Deskripsi Varietas Unggul Kedelai 1918–2002 (Balitkabi 2003), dan Himpunan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas (Ditjentan 2001).

Terima kasih penyusun sampaikan kepada Sdr. Bambang Sri Kuncoro, SE., staf Seksi Jasa Penelitian Balitkabi, atas dukungannya dalam pengumpulan informasi dan *setting* buku ini hingga selesai diterbitkan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemulia, khususnya Ir. M. Muchlish Adie, M.S., yang telah memberikan koreksi dan tambahan informasi.

Beberapa ketidaksempurnaan tentu masih terdapat dalam buku kecil ini. Oleh karena itu kritik dan koreksi dari pembaca sangat kami harapkan. Mudah-mudahan buku ini dapat memenuhi harapan berbagai pihak, baik untuk keperluan dokumentasi, penelitian, pengkajian, maupun untuk kebutuhan penangkaran benih.

Penyusun

Varietas Unggul dan Peranannya

Pemerintah Indonesia melalui Departemen Pertanian melepas varietas unggul kacang-kacangan dan umbi-umbian sebagai salah satu komponen teknologi untuk mendukung pembangunan pertanian. Dibanding komponen teknologi lainnya, varietas unggul berperan paling menonjol dalam peningkatan produksi. Digunakannya varietas unggul berdaya hasil tinggi dan berumur pendek mampu meningkatkan hasil per satuan luas maupun per satuan waktu. Dengan varietas berumur pendek, petani dimungkinkan untuk meningkatkan intensitas pertanaman (IP) dengan risiko kekeringan yang minimal. Demikian juga dengan berbagai varietas yang memiliki toleransi dan ketahanan yang tinggi terhadap cekaman hama dan penyakit, mampu mengurangi kehilangan hasil dan menurunkan pencemaran pestisida dan biaya pengendalian.

Wilayah pertumbuhan tanaman kacang-kacangan semakin terdesak ke lahan-lahan yang kurang subur, lahan kering masam, maupun wilayah yang sangat terbatas musim hujannya. Oleh karena itu, pemuliaan tanaman dituntut untuk mampu menghasilkan varietas yang mampu beradaptasi dengan lingkungan tumbuh yang sub-optimal tersebut, termasuk varietas yang berumur genjah. Perkembangan hama dan penyakit tanaman juga merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian pemulia untuk menghasilkan varietas tahan/toleran.

Selain itu, konsumen dan pasar mulai menghendaki produk-produk tanaman yang memiliki estetika tertentu, kandungan nutrisi tinggi, serta bebas dari kontaminasi bahan-bahan yang mengganggu kesehatan. Kandungan betakaroten yang merupakan sumber vitamin A, serta antosianin yang merupakan zat penetralisir partikel-partikel bebas dalam tubuh, akhir-akhir ini juga merupakan tuntutan konsumen dalam produk-produk ubijalar dan ubikayu. Demikian juga dengan tuntutan konsumen terhadap produk kacang tanah yang bebas dari kontaminasi aflatoksin, yakni senyawa beracun yang dihasilkan dari infeksi jamur *Aspergillus flavus* pada kacang tanah.

Dengan perkembangan lingkungan strategis tersebut, maka pada masa mendatang, pemuliaan tanaman dan pembentukan varietas unggul akan semakin dituntut perannya dalam pembangunan pertanian.

Varietas Unggul dan Proses Pembentukannya

Varietas adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun, bunga, buah, biji, dan ekspresi karakteristik genotipe atau kombinasi genotipe yang dapat membedakan dari jenis atau spesies yang sama, dan sekurang-kurangnya terdapat satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan. Varietas unggul berasal dari varietas lokal, varietas liar, varietas introduksi, galur homoisot, mutan atau genus-genus yang sama, yang mempunyai potensi hasil tinggi dan sesuai dengan target pemuliaan yang diinginkan. Varietas tersebut dinyatakan sebagai varietas unggul, apabila telah melalui kegiatan seleksi dan uji daya hasil. Untuk menghasilkan varietas unggul dengan sifat-sifat yang diinginkan (misalnya: umur pendek, hasil tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit tertentu) ditempuh prosedur pemuliaan yang sistematis.

Koleksi plasmanutfah memegang peranan penting dalam program pembentukan varietas unggul. Koleksi ini antara lain meliputi varietas lokal dengan sifat-sifat spesifik (misalnya tahan terhadap tekanan lingkungan tertentu), varietas/galur introduksi dari negara lain, serta varietas unggul dan galur harapan nasional.

Identifikasi terhadap sifat yang akan menjadi target tujuan pemuliaan perlu dilakukan secara terintegrasi antar disiplin ilmu dalam rangka mendapatkan sumber gen ketahanan. Setelah ditetapkan sifat-sifat yang diinginkan, varietas yang akan digunakan sebagai donor ditelaah dan dipilih untuk selanjutnya dilakukan persilangan. Galur-galur hasil persilangan perlu dilakukan seleksi sesuai dengan tujuan pemuliaan. Galur-galur terpilih dilanjutkan pada tahap uji daya hasil, yang dilakukan di beberapa lokasi untuk dievaluasi pertumbuhan dan daya hasilnya pada lingkungan yang berbeda. Galur-galur terpilih, disebut Galur Harapan, dan diuji kembali melalui uji multilokasi, yang melibatkan lebih banyak lokasi. Pengujian di lahan petani juga dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Hasil seluruh pengujian tersebut kemudian dievaluasi oleh Tim Penilai dan Pelepas Varietas dari Badan Benih Nasional untuk dijadikan bahan pertimbangan apakah usulan pelepasan varietas tersebut dapat diterima atau ditolak.

Untuk menghasilkan suatu varietas unggul, mulai dari persilangan sampai ke petani siap tanam diperlukan waktu 5–7 tahun. Pengujian dan pelepasan varietas diatur dalam Bab IV, Pasal 18 hingga pasal 25, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995. Tentang Perbenihan Tanaman. Sedangkan pedoman uji adaptasi dan observasi dalam rangka pelepasan varietas tanaman pangan mengikuti petunjuk yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan.

Hasil tanaman ditentukan oleh interaksi antara faktor genetik dan lingkungan tumbuhnya seperti kesuburan tanah, ketersediaan air, dan pengelolaan tanaman. Dalam pengujian daya hasil digunakan paket rekomendasi budidaya baku yang berkaitan dengan pemupukan, pengendalian hama dan penyakit serta gulma. Tingkat hasil yang diperoleh bervariasi tergantung kepada faktor lingkungan tumbuh seperti disebut di atas. Tingkat hasil yang dicantumkan dalam deskripsi varietas ini umumnya berupa rata-rata dari seluruh multilokasi. Tingkat hasil pada pengujian lainnya dapat saja lebih rendah atau lebih tinggi. Misalnya hasil kedelai varietas Wilis dilaporkan mencapai 2–3 t/ha di lokasi tertentu dengan penggunaan masukan yang tertentu pula. Untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi tersebut digunakan masukan yang lebih tinggi dan pengelolaan yang lebih intensif pada kondisi iklim dan kesuburan tanah yang optimal

Penyebarluasan Varietas Unggul

Sejak pertama kali melepas varietas unggul kedelai Otan pada tahun 1918, sampai saat ini pemerintah telah melepas 62 varietas unggul kedelai, 29 kacang tanah, 19 kacang hijau, 8 kacang tunggak, 1 kacang gude, 10 ubikayu, dan 14 untuk ubijalar. Varietas unggul yang telah dilepas dapat diperbanyak dan disebar-luaskan melalui prosedur, sertifikasi, dan pengawasan yang telah ditetapkan digunakan petani secara luas.

Dalam penyebarannya, benih varietas unggul terdiri dari beberapa tingkat, mulai dari benih penjenis sampai benih sebar adalah sebagai berikut (Sumarno, 1995).

1. Benih Penjenis atau *Breeder Seed* (BS) adalah benih yang menjadi sumber asal varietas yang kemurniannya diawasi langsung oleh pemulia (pembuat varietas).

2. Benih Dasar atau *Foundation Seed* (FS) adalah benih yang berasal dari Benih Penjenis atau Benih Dasar, yang diproduksi di bawah bimbingan yang intensif dan pengawasan yang ketat hingga kemurnian varietas terpelihara.
3. Benih Pokok atau *Stock Seed* (SS) adalah benih yang berasal dari keturunan Benih Penjenis atau Benih Dasar yang diproduksi lebih banyak dengan pengawasan yang teliti sehingga mutu dan kemurnian terpelihara
4. Benih Sebar atau *Extension Seed* (ES) adalah keturunan Benih Penjenis, Benih Dasar, atau Benih Pokok yang diproduksi secara baik dalam jumlah banyak sehingga identitas dan tingkat kemurnian varietasnya terpelihara. Benih Sebar adalah benih yang siap untuk ditanam oleh petani produsen.

Selain dari empat kelas tersebut terdapat kelas Benih Bina, yang merupakan benih dari varietas tanaman yang benihnya ditetapkan untuk diatur dan diawasi dalam pemasarannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Standar minimum mutu Benih Bina kedelai adalah sebagai berikut:

- Benih murni, minimum 95%
- Daya tumbuh, minimum 60%
- Biji rerumputan, maksimum 2%

Benih kedelai yang mutunya di bawah standar minimum Benih Bina di atas, dilarang untuk diperjual belikan.

Sebagai salah satu komponen teknologi strategis, produksi dan penggunaan benih unggul perlu memenuhi persyaratan mutu, baik mutu genetik, fisik, dan tidak tercemar oleh hama dan penyakit (benih sehat). Penggunaan benih unggul bermutu diyakini dapat meningkatkan produksi, karena benih unggul bermutu berasal dari varietas unggul dengan kelebihan tertentu. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah mempunyai sifat-sifat tertentu yang unggul baik berlaku umum atau spesifik, seperti mempunyai potensi hasil tinggi, umur pendek, tahan terhadap hama/penyakit, toleran kekeringan, toleran lahan masam, respons terhadap pemupukan. Dengan demikian, penggunaan benih unggul bermutu akan mendorong tanaman tumbuh seragam, masak serempak, produksi tinggi, dan pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi penggunaan benih.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
Pengantar Penyusun	iv
Varietas Unggul dan Peranannya	v
 DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL KEDELAI	
1918–2005	1
OTAU	2
No. 27	3
No. 29	4
RINGGIT	5
SUMBIING	6
MERAPI	7
SHAKTI	8
DAVROS	9
ORBA	10
GALUNGGUNG	11
GUNTUR	12
LOKON	13
WILIS	14
DEMPO	15
KERINCI	16
RAUNG	17
MERBABU	18
TIDAR	19
MURIA	20
PETEK	21
TAMBORA	22
LOMPOBATANG	23
RINJANI	24
LUMAJANG BEWOK	25
LAWU	26

DIENG	27
TENGGER	28
JAYAWI JAYA	29
KRAKATAU	30
TAMPOMAS	31
CI KURAY	32
SINGGALANG	33
MALABAR	34
KIPAS PUTIH	35
SINDORO	36
SLAMET	37
PANGRANGO	38
KAWI	39
BROMO	40
LEUSER	41
ARGO MULYO	42
MERATUS	43
BURANGRANG	44
MANGLAYANG	45
SINABUNG	46
KABA.....	47
TANGGAMUS	48
NANTI	49
SIBAYAK	50
MAHAMERU	51
ANJASMORO	52
LAWIT	53
MENYAPA.....	54
MERUBETIRI	55
BALURAN	56
IJEN	57
PANDERMAN	58
SEULAWAH	59

RATAI	60
RAJABASA	61
GUMITIR.....	62
ARGOPURO	63

**DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL KACANG TANAH,
1950-2004** 65

GAJAH	66
MACAN	67
BANTENG	68
KIDANG	69
RUSA	70
ANOA	71
TAPIR	72
PELANDUK	73
TUPAI	74
KELINCI	75
JEPARA	76
LANDAK	77
MAHESA	78
BADAK	79
KOMODO	80
BIAWAK	81
TRENGGILING	82
SIMPAI	83
ZEBRA	84
PANTER	85
SINGA	86
JERAPAH	87
SIMA	88
TURANGGA	89
KANCIL	90
BIMA	91
TUBAN	92

BISON	93
DOMBA	94

**DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL KACANG HI JAU,
1945-2001** 95

SIWALIK.....	96
ARTA IJO	97
BHAKTI	98
No. 129	99
MERAK	100
NURI	101
MANYAR.....	102
BETET	103
WALET	104
GELATIK.....	105
PARKIT	106
CAMAR	107
MERPATI	108
SRITI	109
KENARI	110
MURAI	111
PERKUTUT	112
SAMPEONG	113
KUTILANG	114

**DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL KACANG TUNGGAK,
1991-1998** 115

KT 2	116
KT 3	117
KT 4	118
KT 5	119
KT 6	120
KT 7	121

KT 8	122
KT 9	123
DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL KACANG GUDE, 1987 ...	125
MEGA	126
DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL UBI KAYU, 1978–2001	127
ADIRA 1	128
ADIRA 2	129
ADIRA 4	130
MALANG 1	131
MALANG 2	132
DARUL HIDAYAH	133
UJ-3	134
UJ-5	135
MALANG 4	136
MALANG 6	137
DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL UBI JALAR, 1977–2001	139
DAYA	140
BOROBUDUR	141
PRAMBANAN	142
MENDUT	143
KALASAN	144
MUARA TAKUS	145
CANGKUANG	146
SEWU	147
CILEMBU	148
SARI	149
BOKO	150
SUKUH	151
JAGO	152
KIDAL	153

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

KEDELAI

1918–2005



OTAU

Dilepas tahun	: 1918
Nomor induk	: 16
Asal	: Introduksi dari Formosa
Hasil rata-rata	: 1,0–1,2 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Hitam
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Hitam
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 45 hari
Umur matang	: 90–100 hari
Tinggi tanaman	: ± 65 cm
Bobot 100 biji	: 7–8 g
Kandungan protein	: 36,7%
Kandungan lemak	: 14,6%
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman tegap - Agak netral terhadap panjang hari

No. 27

Dilepas tahun	: 1919
Nomor induk	: 27
Asal	: Seleksi galur dari varietas Otau, introduksi dari Taiwan
Hasil rata-rata	: 1,0–1,2 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau agak kekuningan
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Hitam
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Hitam
Tipe tumbuh	: Campuran determinit dan indeterminit
Umur berbunga	: ± 45 hari
Umur matang	: 90–100 hari
Tinggi tanaman	: ± 80 cm
Bobot 100 biji	: 7–8 g
Kandungan protein	: 40,0%
Kandungan lemak	: 11,7%
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman tegap - Polong banyak - Agak netral terhadap panjang hari

No. 29

Dilepas tahun	: 1924
Nomor induk	: 29
Asal	: Seleksi galur dari No. 17 suatu populasi asal Taiwan
Hasil rata-rata	: 1,0–1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning kehijauan
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Indeterminit
Umur berbunga	: ± 50 hari
Umur matang	: 100–110 hari
Tinggi tanaman	: ± 90 cm
Bobot 100 biji	: 7 g
Kandungan protein	: 43,0%
Kandungan lemak	: 9,3%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman tegak, banyak bercabang dan berpolong lebat - Netral terhadap panjang hari

R I N G G I T

Dilepas tahun	: 1935
Nomor induk	: 317
Asal	: Seleksi keturunan persilangan No. 87 x No. 69
Hasil rata-rata	: 1,0–1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau muda
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 35 hari
Umur matang	: 85–90 hari
Tinggi tanaman	: ± 57 cm
Bobot 100 biji	: 8 g
Kandungan protein	: 39,0%
Kandungan lemak	: 20,1%
Ketahanan thd penyakit	: Sangat peka thd penyakit karat
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman agak tegak - Netral terhadap panjang hari

SUMBI NG

Dilepas tahun	: 1937
Nomor induk	: 452
Asal	: Seleksi dari persilangan No. 27 x No. 69
Hasil rata-rata	: 1,0–1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau agak kekuningan
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 35 hari
Umur matang	: 80–85 hari
Tinggi tanaman	: ± 60 cm
Bobot 100 biji	: 8 g
Kandungan protein	: 39,3%
Kandungan lemak	: 19,4%
Ketahanan thd penyakit	: Peka karat daun
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman kurang tegak - Agak peka terhadap panjang hari

MERAPI

Dilepas tahun	: 1938
Nomor induk	: 520
Asal	: Seleksi varietas lokal Jawa Timur
Hasil rata-rata	: 1,0 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Hitam
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Hitam
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 35 hari
Umur matang	: $\pm$ 85 hari
Tinggi tanaman	: $\pm$ 60 cm
Bobot 100 biji	: $\pm$ 8 g
Kandungan protein	: 41,0%
Kandungan lemak	: 7,5%
Sifat-sifat lain	: - Polong tua mudah pecah - Agak peka terhadap panjang hari

SHAKTI

Dilepas tahun	: 1965
Nomor induk	: 945
Asal	: Hasil seleksi massa varietas Wakashima, asal Taiwan
Hasil rata-rata	: 1,0–1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Campuran determinit + indeterminit
Umur berbunga	: ± 35 hari
Umur matang	: 80–85 hari
Tinggi tanaman	: ± 65 cm
Bobot 100 biji	: 13–14 g
Kandungan protein	: 41,6%
Kandungan lemak	: 16,1%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman kurang tegak - Kurang bercabang - Cocok untuk dataran tinggi - Agak peka terhadap panjang hari

DAVROS

Dilepas tahun	: 1965
Nomor induk	: 1248
Asal	: Seleksi galur dari varietas lokal Garut
Hasil rata-rata	: 1,0–1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Abu-abu
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning pucat
Warna polong tua	: Kuning jerami
Warna hilum	: Coklat muda
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 35 hari
Umur matang	: 80–85 hari
Tinggi tanaman	: 50–55 cm
Bobot 100 biji	: 12 g
Kandungan protein	: 37,1%
Kandungan lemak	: 19,7%
Ketahanan thd penyakit	: Peka terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Tanaman kurang tegak - Cocok untuk dataran tinggi - Agak peka terhadap panjang hari

ORBA

Dilepas tahun	: 1974
Nomor induk	: 1343
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Davros x Shakti
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat muda
Warna hilum	: Coklat kehitaman
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 85–90 hari
Tinggi tanaman	: 50–60 cm
Bobot 100 biji	: 12–14 g
Kandungan protein	: 37,0%
Kandungan minyak	: 18,0%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun dan virus
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sadikin S., Sumarno, Rodiah, Sutarto

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

GALUNGGUNG

Dilepas tahun	: 11 Juni 1981
SK Mentan	: 500/Kpts/Um/6/1981
Nomor induk	: B 1667
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Davros x TK 5
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning berkilat
Warna polong tua	: Kuning jerami
Warna hilum	: Coklat muda
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 35 hari
Umur matang	: 85–90 hari
Tinggi tanaman	: $\pm$ 50 cm
Bobot 100 biji	: 12,5 g
Kandungan protein	: 44,4%
Kandungan minyak	: 19,9%
Kerebahan	: Tahan
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tua tidak mudah pecah
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sadikin S., Sumarno, Rodiah, Ono Sutrisno

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

GUNTUR

Dilepas tahun	: 1982
Nomor induk	: GM 1300
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan TK 5 x Genjah Slawi
Hasil rata-rata	: 1,1 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu dan sifat	: Coklat dan tebal
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning jerami
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 32 hari
Umur matang	: 75–80 hari
Tinggi tanaman	: 60 cm
Bentuk biji	: Bulat telur, agak pipih
Bobot 100 biji	: 10–11 g
Kandungan protein	: 30,5%
Kandungan minyak	: 15,8%
Kerebahan	: Pada tanah yang subur cenderung rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak peka karat dan virus
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Sukamandi
Pemulia	: Balittan Sukamandi

* Balittan Sukamandi, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa)

LOKON

Dilepas tahun	: 18 Januari 1982
SK Mentan	: 37/Kpts/Um/1982
Nomor induk	: GM 1293
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Mm 26 (TK 5) x Gm 14 (Genjah Slawi)
Hasil rata-rata	: 1,1 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna dan sifat bulu	: Coklat dan tebal
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning jerami
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Bentuk biji	: Bulat telur, agak pipih
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 32 hari
Umur matang	: 75–80 hari MH (71–75 hari, MK (68–75 hari)
Tinggi tanaman	: 60 cm
Bobot 100 biji	: 10–11 g
Kandungan protein	: 34,3%
Kandungan minyak	: 15,8%
Ketahanan thd penyakit	: Agak peka karat daun dan virus
Sifat-sifat lain	: Pada tanah yang subur cenderung rebah
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Sukamandi
Pemulia	: Balittan Sukamandi

* Balittan Sukamandi, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa)

WILIS

Dilepas tahun	: 21 Juli 1983
SK Mentan	: TP240/519/Kpts/7/1983
Nomor induk	: B 3034
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Orba x No. 1682
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau - hijau tua
Warna bulu	: Coklat tua
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hylum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 39 hari
Umur matang	: 85–90 hari
Tinggi tanaman	: $\pm$ 50 cm
Bentuk biji	: oval, agak pipih
Bobot 100 biji	: $\pm$ 10 g
Kandungan protein	: 37,0%
Kandungan minyak	: 18,0%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun dan virus
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Darman M Arsyad., Rodiah, dan Ono Sutrisno

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

DEMPO

Dilepas tahun	: 1984
Nomor induk	: 1400 B
Asal	: Hasil seleksi galur murni dari varietas Amerikana, introduksi dari Kolumbia (Amerika Latin)
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Ungu
Warna dan bentuk daun	: Hijau tua, lebar, tebal, ujung runcing
Warna bulu	: Coklat tua
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning mengkilat
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 40 hari
Umur matang	: 90–92 hari
Tinggi tanaman	: 45–60 cm
Percabangan	: 2–4 cabang
Bobot 100 biji	: 12–13 g
Kandungan protein	: 41,0%
Kandungan minyak	: 18,0%
Kerebahan	: Tahan rebah
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Sumarno, Rodiah, dan Ono Sutrisno

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)

KERI NCI

Dilepas tahun	: 25 April 1985
SK Mentan	: 318/Kpts/TP.240/4/85
Nomor induk	: B 3035
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Davros x No. 1682
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 38 hari
Umur matang	: 87 hari
Tinggi tanaman	: 60 cm
Bobot 100 biji	: 10 g
Kandungan protein	: 42,0%
Kandungan minyak	: 14,0%
Ketahanan thd hama	: Agak tahan lalat bibit
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Darman MA., Soegito, Rodiah, Ono Sutrisno

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

RAUNG

Dilepas tahun	: 1986
Nomor induk	: B 1340
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Davros x Shakti
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat muda
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 35 hari
Umur matang	: $\pm$ 85 hari
Tinggi tanaman	: 50–60 cm
Bobot 100 biji	: 13 g
Kandungan protein	: 39%
Kandungan minyak	: 14%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Sadikin S., Indrastyono, Rodiah, dan Ono Sutrisno

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

MERBABU

Dilepas tahun	: 1986
Nomor induk	: B 3032
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Orba x Si Nyonya
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 36 hari
Umur matang	: 85 hari
Tinggi tanaman	: 50–60 cm
Bobot 100 biji	: 10 g
Kandungan protein	: 45%
Kandungan minyak	: 20%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Darman M. Arsyad, Rodiah, Ono Sutrisno

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

TIDAR

Dilepas tahun	: 1987
Nomor induk	: B 3379
Asal	: hasil seleksi dari mutan B 1682, introduksi dari AVRDC Taiwan
Hasil rata-rata	: 1,4 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning kehijauan
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 75 hari
Tinggi tanaman	: 40–50 cm
Bobot 100 biji	: 7 g
Kandungan protein	: 37%
Kandungan minyak	: 20%
Ketahanan thd hama	: Agak tahan lalat bibit
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Rodiah, Ono Sutrisno, C. Syukur, Soegito, Hadi Purnomo, Sutrisno

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

MURIA

Dilepas tahun	: 1987
Nomor induk	: Psj/69
Asal	: Hasil seleksi pedigree dari mutan Orba yang diradiasi dengan sinar Gama dosis 0,4 Kgy (40 Krad)
Hasil rata-rata	: 1,8 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau muda
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 88 hari
Tinggi tanaman	: 50 cm
Bobot 100 biji	: 10–12 g
Kandungan protein	: 36%
Kandungan minyak	: 21,5%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tua tidak mudah pecah
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balittan Malang
Pemulia	: Hendrarto, Rivaie R., BATAN Jakarta

* Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

PETEK

Dilepas tahun	: 1988
Nomor induk	: -
Asal	: Hasil pemutihan varietas lokal Kab. Kudus, Jawa Tengah
Hasil rata-rata	: 1,2 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna bulu	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning bersih
Warna polong tua	: Coklat muda
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 30–31 hari
Umur matang	: 75 hari
Tinggi tanaman	: 40 cm
Bobot 100 biji	: 8,3 g
Kandungan protein	: 38,8%
Kandungan minyak	: 19,4%
Diusulkan dilepas oleh	: Dinas Pertanian Propinsi Jawa Tengah

TAMBORA

Dilepas tahun	: 1989
Nomor induk	: B 7507
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi asal Thailand
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning bersih
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat muda
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 85–87 hari
Tinggi tanaman	: 60–70 cm
Bobot 100 biji	: 12–14 g
Kandungan protein	: 39%
Kandungan minyak	: 17%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Sifat-sifat lain	: Mutu tahu dan tempe cukup baik
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Rodiah, Ono Sutrisno, dan C. Syukur

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

LOMPOBATANG

Dilepas tahun	: 1989
Nomor induk	: B 3354
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Si Nyonya x No.1682
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Putih (abu-abu)
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning kehijauan
Warna hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Bulat, ujung runcing
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 37 hari
Umur matang	: 85–87 hari
Tinggi tanaman	: 60–75 cm
Bobot 100 biji	: 10 g
Kandungan protein	: 38%
Kandungan minyak	: 18%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Sifat-sifat lain	: Rendemen tahu tinggi, mutu tahu baik
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Rodiah, Ono Sutrisno, dan C. Syukur

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

RINJANI

Dilepas tahun	: 1989
Nomor induk	: B 3362
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Si Nyonya x No. 1682
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning campur kuning kehijauan
Warna hilum	: Hitam
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 38–40 hari
Umur matang	: 88–90 hari
Tinggi tanaman	: 60 cm
Bobot 100 biji	: 10 g
Kandungan protein	: 37%
Kandungan minyak	: 17%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Sifat-sifat lain	: Rendemen tahu tinggi, mutu tahu dan tempe cukup baik
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Rodiah, Ono Sutrisno, dan C. Syukur

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen)
 - * Balittan Malang, kini berganti Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)

LUMAJANG BEWOK

Dilepas tahun	: 1 November 1989
SK Mentan	: 768/Kpts/TP.240/11/89
Asal	: Lumajang, Jawa Timur
Hasil rata-rata	: 1,52 t/ha kering bersih
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: $\pm$ 32 hari
Umur matang	: 75–80 hari
Tinggi tanaman	: 40–56 cm
Bobot 100 biji	: 9,63 g
Kandungan protein	: 34,5%
Kandungan lemak	: 16,7%
Ketahanan thd hama	: Agak tahan lalat kacang
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: - Polong tua tidak mudah pecah - Batang dan polong berbulu panjang
Pemulia	: Dodi Sedian, Yan Rachman Hidayat, Nasifah Umar, Tutin Sukartini S.

LAWU

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 104/Kpts/TP.240/3/91
Nomor induk	: Gm 4424 Si
Nomor galur	: C80.3070-24-D-0
Asal	: Persilangan varietas Lokon x Gm 2834
Hasil rata-rata	: 1,2–1,8 t/ha kering bersih
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning jerami
Warna polong tua	: Kuning kecoklatan
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 29–33 hari
Umur matang	: 74–78 hari
Tinggi tanaman	: ± 70 cm
Bobot 100 biji	: 11,0–13,0 g
Kandungan protein	: 31,2%
Kandungan lemak	: 18,6%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan karat daun - Tahan hawar daun
Keterangan	: Cocok ditanam di lahan sawah irigasi pada pola tanam padi–padi– kedelai atau kedelai-padi–padi
Pemulia	: Yan Rachman Hidayat, Deddy Priatna, Atito, Ono Sutrisno, dan Achmad M. Fagi.

DI ENG

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 105/Kpts/TP.240/3/91
Nomor galur	: MSC 8401-2-3
Asal	: Persilangan Manalagi x Orba
Hasil rata-rata	: 1,7 (1,1–2,3) t/ha kering bersih
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning kehijauan
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35–38 hari
Umur matang	: 74–78 hari
Tinggi tanaman	: 47–57 cm
Bobot 100 biji	: $\pm$ 7,5 g
Kandungan protein	: 37%
Kandungan lemak	: 17%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Keterangan	: Dapat beradaptasi pada daerah-daerah beriklim basah hingga iklim kering dan dapat mengatasi daerah-daerah yang mempunyai musim hujan pendek
Pemulia	: Soegito, M. Muchlis Adie, Rodiah, dan Hadi Purnomo

TENGGER

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 106/Kpts/TP.240/3/91
Nomor galur	: 71/Psj
Asal	: Seleksi pedigree dari Orba yang diradiasi dengan sinar gamma dosis 0,20 kGy
Hasil rata-rata	: 1,4 (1,0–1,7) t/ha kering bersih
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 33–35 hari
Umur matang	: 73–79 hari
Tinggi tanaman	: 50–55 cm
Bobot 100 biji	: 11,5 g
Kandungan protein	: 38,5%
Kandungan lemak	: 12,8%
Kerebahan	: Pada tanah subur cenderung rebah
Ketahanan thd hama	: Cukup tahan lalat putih
Ketahanan thd penyakit	: Cukup tahan terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: - Polong masak tidak mudah pecah - Ukuran biji besar dan bersih
Pemulia	: Rivai Ratma, Siswoyo, A. Sunarno, Hendratno

JAYAWI JAYA

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 107/Kpts/TP.240/3/91
Nomor indul	: MLG 2675
Nomor galur	: MD-3-M-8
Asal	: Seleksi galur murni Lokal Madiun
Hasil rata-rata	: 1,8 (1,0–2,5) t/ha kering bersih
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning pucat
Warna polong tua	: Coklat
Warna hilum	: Coklat kehitaman
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35–39 hari
Umur matang	: 84–87 hari
Tinggi tanaman	: 57 cm
Bobot 100 biji	: 8,0–9,0 g
Kandungan protein	: 39%
Kandungan lemak	: 15%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun dan virus
Keterangan	: Beradaptasi baik terutama pada lahan bekas padi sawah, namun pada lahan tegal di musim hujan hasilnya pun cukup baik
Pemulia	: Soegito, M. Muchlis Adie, Rodiah, Hadi Purnomo, dan Kayit Oemar

KRAKATAU

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 614/Kpts/TP.240/11/92
Nomor asal	: AGS-66
Asal	: Introduksi dari Taiwan tahun 1985
Hasil rata-rata	: 1,9 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Kuning jerami
Tipe tumbuh	: Determinit, daun lebar ujung daun runcing
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 82–85 hari
Tinggi tanaman	: 55–60 cm
Bobot 100 biji	: 8,0 g
Kandungan protein	: 36%
Kandungan lemak	: 16%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun dan virus CMMV
Keterangan	: Daya adaptasi cukup luas, cocok untuk lahan sawah maupun tegal
Pemulia	: Sumarno, Soegito, Rodiah, Darman M.A., Ono Sutrisno, dan Cheppy Syukur

TAMPOMAS

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 615/Kpts/TP.240/11/92
Nomor galur	: 1612 (Tainung-4)
Asal	: Introduksi dari Taiwan tahun 1985
Hasil rata-rata	: - Lahan kering bukan masam 1,9 t/ha biji kering - Lahan kering masam 1,08 t/ha biji kering - Lahan sawah 1,81 t/ha biji kering
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum biji	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 84 hari
Tinggi tanaman	: 65 cm
Bobot 100 biji	: 11 g
Kandungan protein	: 34%
Kandungan lemak	: 18%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun dan virus CMMV
Keterangan	: Daya adaptasi cukup luas, cocok untuk budidaya intensif pada lahan sawah tegal
Pemulia	: Darman MA., Sumarno, Asadi, Rodiah, Ono Sutrisno, dan Cheppy Syukur

CI KURAY

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 616/Kpts/TP.240/11/92
Nomor galur	: 630/1343-4-1
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan kedelai No. 630 dan No. 1343 (Orba)
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha biji kering
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau muda
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Hitam mengkilat
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum biji	: Putih
Tipe tumbuh	: Determinit, bentuk daun lebar
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 82–85 hari
Tinggi tanaman	: 60–65 cm
Bobot 100 biji	: 11–12 g
Kandungan protein	: 35%
Kandungan lemak	: 17%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Keterangan	: Polong masak tidak mudah pecah, beradaptasi baik di dataran rendah, juga cocok untuk ditanam di dataran tinggi, cukup baik untuk pertanaman di musim hujan atau musim kemarau
Pemulia	: Darman MA. dan Ono Sutrisno

SINGGALANG

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 617/Kpts/TP.240/11/92
Nomor galur	: TGX-562-4d
Asal	: IITA Nigeria via IRRI
Hasil rata-rata	: 1,65 t/ha biji kering
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Kuning
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum biji	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35–38 hari
Umur polong masak	: 80–85 hari
Tinggi tanaman	: 50–55 cm
Bobot 100 biji	: 10 g
Kandungan protein	: 34%
Kandungan lemak	: 21%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
keterangan	: cocok untuk lahan kering masam dan sawah tadah hujan
Pemulia	: Azran Tanjung, Akmal Yustisia, Azwir K., dan Suhartono

MALABAR

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 618/Kpts/TP.240/11/92
Nomor galur	: B 8217-II-12-13
Asal	: Persilangan varietas No. 1592 x Wilis
Hasil rata-rata	: - Lahan sawah 1,27 t/ha biji kering - Lahan kering 0,79 t/ha biji kering
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning mengkilat
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum biji	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 31 hari
Umur polong masak	: 70 hari
Tinggi tanaman	: 57 cm
Bobot 100 biji	: 12 g
Kandungan protein	: 37%
Kandungan lemak	: 20%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Keterangan	: Daya adaptasi baik dan cukup luas. Cocok untuk dataran rendah bekas padi sawah atau lahan tegalan akhir musim hujan
Pemulia	: Darman MA., Sumarno, Asadi, Rodiah, Ono Sutrisno, dan Cheppy Syukur

KIPAS PUTIH

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 619/Kpts/TP.240/11/92
Nomor galur	: 426
Asal	: Lokal Aceh
Hasil rata-rata	: 1,69 t/ha biji kering
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Kuning
Warna hilum biji	: Coklat muda
Tipe tumbuh	: Semideterminit
Umur berbunga	: 36–40 hari
Umur polong masak	: 85–90 hari
Tinggi tanaman	: 50–60 cm
Bobot 100 biji	: 12 g
Kandungan protein	: 35%
Kandungan lemak	: 20,5%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
keterangan	: Beradaptasi baik pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan
Pemulia	: Azran Tanjung, Akmal Yustisia, Azwir K., dan Suhartono

SINDORO

Dilepas tahun	: 1995
Nomor asal	: T4 (UNSOED 2)
Asal	: Hasil persilangan Dempo x Wilis
Hasil rata-rata	: 2,03 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Hitam
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 36 hari
Umur polong masak	: 86 hari
Tinggi tanaman	: 59 cm
Bobot 100 biji	: 12 g
Kandungan protein	: 33%
Kandungan minyak	: 16%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Tahan karat daun
Keterangan	: Sesuai untuk tanah masam
Pemulia	: Sunarto, Noor Farid, dan Suwarto

SLAMET

Dilepas tahun	: 1995
Nomor asal	: T33 (UNSOED 1)
Asal	: Hasil persilangan Dempo x Wilis
Hasil rata-rata	: 2,26 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 37 hari
Umur matang	: 87 hari
Tinggi tanaman	: 65 cm
Bobot 100 biji	: 12,5 g
Kandungan protein	: 34%
Kandungan minyak	: 2,3%
Ketahanan thd penyakit	: Tahan karat daun
Keterangan	: Sesuai untuk tanah masam
Pemulia	: Sunarto, Noor Farid, dan Suwarto

PANGRANGO

Dilepas tahun	: 1995
Nomor galur	: B 8306-4-4
Asal	: Hasil persilangan varietas lokal Lampung X Davros pada tahun 1983
Hasil rata-rata tumpang-sari dengan jagung	: $\pm 1,4$ t/ha (hasil tertinggi 2,0 t/ha)
Warna hipokotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 40 hari
Umur matang	: ± 88 hari
Tinggi tanaman	: ± 65 cm
Percabangan	: 3–4 cabang
Bentuk biji	: Bulat hingga agak bulat
Bobot 100 biji	: ± 10 g
Kandungan protein	: $\pm 39\%$
Kandungan minyak	: $\pm 18\%$
Kerebahan	: Tidak mudah rebah (batang kokoh)
Ketahanan thd penyakit	: Tahan karat daun
Pemulia	: Asadi, Darman MA., Sumarno, Hafni Zahara, dan Nurwita Dewi

KAWI

Dilepas tahun	: 4 Nopember 1998
SK Mentan	: 878/Kpts/TP.240/11/98
Nomor galur	: MSC 9050-C-7-2
Asal	: Galur MSC 9050-C-7-2, galur murni hasil seleksi keturunan galur introduksi AVRDC, Taiwan G10050 x MSC 8306-1-M
Daya hasil	: 1,55–2,80 t/ha
Hasil rata-rata	: 2,04 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 34 hari
Umur matang	: 88 hari
Tinggi tanaman	: 60–70 cm
Bobot 100 biji	: 10,5 g
Kandungan protein	: 38,5%
Kandungan minyak	: 17,5%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: polong tidak mudah pecah
Keterangan	: - Sesuai untuk jenis tanah Aluvial, Grumosol, Regosol dan Latosol - Sesuai untuk daerah bermasalah penyakit karat daun
Pemulia	: Soegito, M. Muchlis Adie, dan Arifin

BROMO

Dilepas tahun	: 1998
Nomor galur	: BPTP Krp-2
Asal	: Introduksi dari Filipina, oleh PT Nestle Indonesia pada tahun 1988 dengan nama asal Manchuria
Daya hasil	: 1,68–2,50 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Putih/abu-abu
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning mengkilat
Warna hilum	: Coklat muda
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur saat panen	: 85 hari
Tinggi tanaman	: 60–70 cm
Percabangan	: 4–5 cabang
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Sifat-sifat lain	: Sesuai untuk bahan baku susu kedelai, tempe dan tahu
Benih Penjenis (BS)	: BPTP Karangploso, Malang
Pemulia	: - Sumarno, Rodiah, G. Sunyoto, Chamdi Ismail (BPTP Karangploso, Malang) - Noerachman (PT Nestle Indonesia) - Diperta I Propinsi Jawa Timur

LEUSER

Dilepas tahun	: 4 Nopember 1998
SK. Mentan	: 879/Kpts/TP.240/11/98
Nomor galur	: MSC 8606-5-1M
Asal	: Galur MSC 8606-5-1M, galur murni keturunan silang tunggal varietas lokal Pasuruan MLG 2621 x mutan B-1682 (persilangan dilakukan di AVRDC, Taiwan)
Daya hasil	: 1,23–2,43 t/ha
Hasil rata-rata	: 1,87 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kulit plg masak	: Coklat
Tipe tumbuh	: determinit
Umur berbunga	: 32 hari
Umur polong masak	: 78–80 hari
Tinggi tanaman	: 60 cm
Bobot 100 biji	: 10,6 g
Kandungan protein	: 37,0%
Kandungan minyak	: 21,5%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: polong tidak mudah pecah
Keterangan	: - Sesuai untuk jenis tanah Grumosol, Regosol dan Podsolik Merah Kuning - Sesuai untuk daerah bermasalah penyakit karat daun
Pemulia	: Soegito, M. Muchlis Adie, Rodiah S., dan Hadi Purnomo

ARGO MULYO

Dilepas tahun	: 1998
Nomor galur	: -
Asal	: Introduksi dari Thailand, oleh PT Nestle Indonesia pada tahun 1988 dengan nama asal Nakhon Sawan 1
Daya hasil	: 1,5–2,0 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna hilum	: Putih terang
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur saat panen	: 80–82 hari
Tinggi tanaman	: 40 cm
Percabangan	: 3–4 cabang dari batang utama
Bobot 100 biji	: 16,0 g
Kandungan protein	: 39,4%
Kandungan minyak	: 20,8%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Keterangan	: Sesuai untuk bahan baku susu kedelai
Pemulia	: Rodiah S., C. Ismail, Gatot Sunyoto, dan Sumarno
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak oleh BPTP Karangploso, Malang

MERATUS

Dilepas tahun	: 4 Nopember 1998
SK. Mentan	: 899/Kpts/TP.240/11/98
Nomor galur	: 157/PSJ
Asal	: Iradiasi sinar gamma Cobalt-60 dosis 0,20 kGy
Daya hasil	: $\pm 1,4$ t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning mengkilat
Warna hilum	: Coklat tua
Warna kulit plg masak	: Coklat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 33–37 hari
Umur saat panen	: 73–77 hari
Tinggi tanaman	: 40–45 cm
Percabangan	: 3–4 cabang
Bobot 100 biji	: 9–10 g
Kandungan protein	: 39,5%
Kandungan minyak	: 25,0%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Pemulia	: Rivaie Ratma, Siswoyo, M. Ismachin, Darman M. Arsyad, dan Hendratno

BURANGRANG

Dilepas tahun	: 1999
Nomor galur	: C1-I-2/KRP-3
Asal	: Segregat silangan alam, diambil dari tanaman petani di Jember
Seleksi	: Seleksi lini murni, tiga generasi asal segregat alamiah
Daya hasil	: 1,6–2,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Coklat kekuningan
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna hilum	: Terang
Bentuk daun	: Oblong, ujung runcing
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong matang	: 80–82 hari
Tinggi tanaman	: 60–70 cm
Percabangan	: 1–2 cabang
Bobot 100 biji	: 17 g
Ukuran biji	: Besar
Kandungan protein	: 39%
Kandungan minyak	: 20%
Kerebahan	: Tidak mudah rebah
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat daun
Keterangan	: Sesuai untuk bahan baku susu kedelai, tempe, dan tahu
Pemulia	: Rodiah S., Ono Sutrisno, Gatot Kustiyono, Sumarno, dan Soegito
Benih Penjenis	: Dipertahankan di BPTP Karangploso, Balitkabi, dan Puslitbang Tanaman Pangan Bogor.

MANGLAYANG

Dilepas tahun	: 22 Juni 1999
SK Mentan	: 765/Kpts/TP.240/6/99
Asal	: Galur F7, persilangan 16x106(11). Hasil seleksi persilangan antara nomor koleksi 116 (radiasi Orba) dengan no. koleksi 106 (Guntur/Hualian-13-1, Deptan)
Daya hasil	: 1,02–2,45 t/ha (rata-rata 1,88 t/ha)
Warna hipokotil	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna hilum	: Coklat agak hitam
Warna polong	: Coklat
Warna daun	: Hijau tua
Bentuk daun	: Lancet
Ukuran daun	: Sedang
Tipe tumbuh	: Determinit
Percabangan	: 4 cabang
Umur berbunga	: 38–42 hari
Umur saat panen	: 86–92 hari (pada 50–500 m dpl)
Tinggi tanaman	: ± 60 cm
Bobot 100 biji	: 10–12 g
Bentuk biji	: Oval
Kandungan protein	: 35,32%
Kandungan lemak	: 20,55%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Tahan genangan
Pemulia	: Achmad Baihaki, Agung Kurniawan, Dedi Ruswandi, Anas Zubair Usman, dan Meddy Rachmadi.

SI NABUNG

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 533/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor galur	: MSC 9526-IV-C-4
Asal	: Silang ganda 16 tetua
Hasil rata-rata	: 2,16 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Bentuk biji	: Lonjong
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur saat panen	: 88 hari
Tinggi tanaman	: 66 cm
Bobot 100 biji	: 10,68 g
Ukuran biji	: sedang
Kandungan protein	: 46,0%
Kandungan lemak	: 13,0%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Wilayah adaptasi	: Lahan sawah
Pemulia	: M. Muchlish Adie, Soegito, Darman MA., dan Arifin

KABA

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK. Mentan	: No. 532/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor induk	: MSC 9524-IV-C-7
Asal	: Silang ganda 16 tetua
Hasil rata-rata	: 2,13 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna kotiledon	: Kuning
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Bentuk biji	: Lonjong
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur saat panen	: 85 hari
Tinggi tanaman	: 64 cm
Bobot 100 biji	: 10,37 g
Ukuran biji	: Sedang
Kandungan protein	: 44,0%
Kandungan lemak	: 8,0%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Wilayah adaptasi	: Lahan sawah
Pemulia	: M. Muchlish Adie, Soegito, Darman MA., dan Arifin

TANGGAMUS

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 536/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor induk	: K3911-66
Asal	: Hibrida (persilangan tunggal): Kerinci x No. 3911
Hasil rata-rata	: 1,22 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna kotiledon	: Kuning
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat tua
Bentuk biji	: Oval
Bentuk daun	: Lanceolate
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur saat panen	: 88 hari
Tinggi tanaman	: 67 cm
Percabangan	: 3–4 cabang
Bobot 100 biji	: 11,0 g
Ukuran biji	: Sedang
Kandungan protein	: 44,5%
Kandungan lemak	: 12,9%
Kandungan air	: 6,1%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Moderat karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Wilayah adaptasi	: Lahan kering masam
Pemulia	: Darman MA., M. Muchlish Adie, Heru Kuswanto, dan Purwanto

NANTI

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 534/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor induk	: D.3623
Asal	: Persilangan tunggal (<i>singlecross</i>): Dempo x No. 3623
Hasil rata-rata	: 1,24 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna kotiledon	: Kuning
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat
Bentuk biji	: Oval
Bentuk daun	: Lanceolate
Ukuran daun	: Sedang
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 37 hari
Umur saat panen	: 91 hari
Tinggi tanaman	: 73 cm
Percabangan	: 3–4 cabang
Bobot 100 biji	: 11,5 g
Kandungan protein	: 42,8%
Kandungan lemak	: 12,0%
Kandungan air	: 6,2%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit karat daun
Sifat-sifat lain	: polong tidak mudah pecah
Wilayah adaptasi	: Lahan kering masam
Pemulia	: Darman MA., Heru Kuswanto, M. Muchlish Adie, dan Purwantoro

SI BAYAK

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 535/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor induk	: D.3577-27
Asal	: Persilangan tunggal (<i>singlecross</i>) antara varietas Dempo x No. 3577
Hasil rata-rata	: 1,41 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna kotiledon	: Kuning
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat tua
Bentuk biji	: Oval
Bentuk daun	: Lanceolate
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 38 hari
Umur saat panen	: 89 hari
Tinggi tanaman	: 74 cm
Percabangan	: 3–4 cabang
Bobot 100 biji	: 12,5 g
Kandungan protein	: 44,6%
Kandungan lemak	: 13,0%
Kandungan air	: 5,7%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Moderat penyakit karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Wilayah adaptasi	: Lahan kering masam
Pemulia	: Darman MA., M. Muchlish Adie, Heru Kuswanto, dan Purwantoro

MAHAMERU

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 538/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor galur	: Mansuria 204-19-1
Asal	: Seleksi massa dari populasi galur murni Mansuria
Daya hasil	: 2,04–2,16 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Kuning kecoklatan
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 36,1–39,6 hari
Umur polong masak	: 83,5–94,8 hari
Tinggi tanaman	: 62–64 cm
Percabangan	: 2,8–5,3 cabang
Jml. buku batang utama	: 12,5–14,6
Bobot 100 biji	: 16,5–17,0 g
Kandungan protein	: 42,9–44,3%
Kandungan lemak	: 17,3–18,2%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Moderat terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Pemulia	: Takashi Sanbuichi, Nagaaki Sekiya, Jamaluddin M., Susanto, Darman M.A., dan M. Muchlish Adie

ANJASMORO

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 537/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor galur	: Mansuria 395-49-4
Asal	: Seleksi massa dari populasi galur murni Mansuria
Daya hasil	: 2,03–2,25 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat muda
Warna hilum	: Kuning kecoklatan
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35,7–39,4 hari
Umur polong masak	: 82,5–92,5 hari
Tinggi tanaman	: 64 - 68 cm
Percabangan	: 2,9–5,6 cabang
Jml. buku batang utama	: 12,9–14,8
Bobot 100 biji	: 14,8–15,3 g
Kandungan protein	: 41,8–42,1%
Kandungan lemak	: 17,2–18,6%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Moderat terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Pemulia	: Takashi Sanbuichi, Nagaaki Sekiya, Jamaluddin M., Susanto, Darman M.A., dan M. Muchlish Adie.

LAWIT

Dilepas tahun	: 13 Desember 2001
SK Mentan	: 642/Kpts/TP.240/12/2001
Nomor galur	: 3034/Lamp-3-II-1
Asal	: Persilangan galur B 3034 dengan lokal Lampung
Rata-rata hasil	: Lahan pasang surut 1,93 t/ha Lahan sawah 2,07 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk biji	: Lonjong
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 40 hari
Umur polong masak	: 84 hari
Tinggi tanaman	: 58 cm
Bobot 100 biji	: 10,5 g
Ketahanan thd hama	: -
Ketahanan thd penyakit	: -
Wilayah adaptasi	: Lahan pasang surut tipe B (terluapi oleh pasang besar) dan tipe C (tidak terluapi walaupun terjadi pasang besar), dan lahan sawah
Pemulia	: M. Sabran, M. Muchlish Adie, E. William, Koesrini, dan M. Saleh.

MENYAPA

Dilepas tahun	: 13 Desember 2001
SK Mentan	: 641/Kpts/TP.240/12/2001
Nomor galur	: 3034/Lamp-3-II-2
Asal	: Persilangan galur B 3034 dengan lokal Lampung
Rata-rata hasil	: Lahan pasang surut 2,03 t/ha Lahan sawah 1,98 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning kehijauan
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk biji	: Lonjong
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 41 hari
Umur polong masak	: 85 hari
Tinggi tanaman	: 64 cm
Bobot 100 biji	: 9,1 g
Ketahanan thd hama	: -
Ketahanan thd penyakit	: -
Wilayah adaptasi	: Lahan pasang surut tipe B (terluapi oleh pasang besar) dan tipe C (tidak terluapi walaupun terjadi pasang besar), dan lahan sawah
Pemulia	: M. Sabran, M. Muchlish Adie, E. William, Koesrini, dan M. Saleh

MERUBETI RI

Dilepas tahun	: 15 April 2002
SK Mentan	: 273/Kpts/TP.240/4/2002
Nomor galur	: GC 88022-9-2
Asal	: Persilangan AVRDC
Daya hasil	: 2,5–3,0 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk biji	: Bulat telur
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Umur berbunga	: 33 hari
Umur polong masak	: 95 hari
Tinggi tanaman	: 80–100 cm
Bobot 100 biji	: 13–14 g
Kandungan protein	: 38–40%
Kandungan lemak	: 20–22%
Ketahanan thd hama	: -
Ketahanan thd penyakit	: -
Pemulia	: Suyono, T. Adisarwanto, dan I. Hartana

BALURAN

Dilepas tahun	: 15 April 2002
SK Mentan	: 275/Kpts/TP.240/4/2002
Nomor galur	: GC 88025-3-2
Asal	: Persilangan AVRDC
Daya hasil	: 2,5–3,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk biji	: Bulat telur
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 33 hari
Umur polong masak	: 80 hari
Tinggi tanaman	: 60–80 cm
Bobot 100 biji	: 15–17 g
Kandungan protein	: 38–40%
Kandungan lemak	: 20–22%
Ketahanan thd hama	: -
Ketahanan thd penyakit	: -
Pemulia	: Suyono, T. Adisarwanto, dan I. Hartana

I JEN

Dilepas tahun	: 5 Agustus 2003
SK Mentan	: 384/Kpts/SR.120/8/2003
Nomor galur	: B4F3WH-177-382-109
Asal	: Silang balik varietas Wilis dengan Himeshirazu
Daya hasil	: 2,15–2,49 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Bentuk daun	: Lonjong
Warna bulu	: Coklat
Warna petiol	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning agak mengkilap
Warna polong masak	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat
Bentuk biji	: Lonjong
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 32 hari
Umur polong masak	: 83 hari
Tinggi tanaman	: 51 cm
Bobot 100 biji	: 11,23 g
Kandungan protein	: 36,4%
Kandungan lemak	: 13,2%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan ulat grayak
Ketahanan terhadap penyakit	: -
Pemulia	: M. Muchlis Adie, K. Igita, G.W.A. Susanto, Darman M. Arsyad, Suharsono, Trijaka, dan Arifin

PANDERMAN

Dilepas tahun	: 5 Agustus 2003
SK Mentan	: 395/Kpts/SR.120/8/2003
Nomor galur	: GC 87032-10-1
Asal	: Introduksi dari Taiwan
Potensi hasil	: 2,37 t/ha
Rata-rata hasil	: 2,11 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau tua
Warna epikotil	: Hijau tua
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning muda
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat tua
Bentuk biji	: Agak bulat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 33 hari
Umur polong masak	: 85 hari
Tinggi tanaman	: 44 cm
Bobot 100 biji	: 18–19 g
Kandungan protein	: 36,9%
Kandungan lemak	: 17,7%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan ulat grayak
Ketahanan thd penyakit	: -
Ketahanan rebah	: Tahan rebah
Mitra kerja	: Chen II Tsung (<i>plant pathologist</i>)
Pemulia	: M. Muchlis Adie, Muhammad Maksum, Lena Wahyu Marwati, M. Aris, Lin Yen Yen, Chen Keng Feng, Chend II Tsung.

SEULAWAH

Dilepas tahun	: 17 Maret 2004
SK Mentan	: 169/Kpts/LB.240/3/2004
Nomor galur	: Galur W3898-14-3
Asal	: Wilis x No. 3898
Daya hasil	: 1,6–2,5 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Kuning
Warna daun	: Hijau-hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning agak kehijauan
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat tua
Bentuk biji	: Agak bulat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 39 hari
Umur polong masak	: 93 hari
Tinggi tanaman	: 100 cm
Bobot 100 biji	: 9,5 g
Kandungan protein	: 45,9%
Kandungan lemak	: 12,1%
Ketahanan rebah	: Agak tahan
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit karat daun (<i>Phakospora pachyrizi</i> Syd)
Wilayah adaptasi	: Lahan kering masam Sumatera Barat, Lampung dan Kalimantan Selatan
Mitra kerja	: Asadi (Balitbiogen), Azran Tanjung, Tasman Naim (BPTP Sumbang), Yustisia dan M. Syarif (BPTP Sumsel), Eddy William (Balitra)
Pemulia	: Darman M. Arsyad, Heru Kuswantoro, M. Muchlis Adie, Purwantoro, Amin Nur, Sri Harda- ningsih, dan E. Yusnawan.

RATAI

Dilepas tahun	: 17 Maret 2004
SK Mentan	: 168/Kpts/LB.240/3/2004
Nomor galur	: Galur W3465-27-2
Asal	: Wilis x No. 3465
Daya hasil	: 1,6–2,7 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Kuning
Warna daun	: Hijau-hijau tua
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning agak kehijauan
Warna polong masak	: Coklat
Warna hilum	: Coklat tua
Bentuk biji	: Agak bulat
Bentuk daun	: Lanceolate
Tipe tumbuh	: Determinit
Percabangan	: 3–4
Umur berbunga	: 37 hari
Umur polong masak	: 90 hari
Tinggi tanaman	: 90 cm
Bobot 100 biji	: 10,5 g
Kandungan protein	: 42,2%
Kandungan lemak	: 11,7%
Ketahanan rebah	: Agak tahan
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan penyakit karat daun (<i>Phakospora pachyrizi</i> Syd)
Wilayah adaptasi	: Lahan kering masam Sumbar Barat, Lampung dan Kalsel
Mitra kerja	: Asadi (Balitbiogen), Azran Tanjung Tasman Naim (BPTP Sumbar), Yustisia dan M. Syarif (BPTP Sumsel), Eddy William (Balitra)
Pemulia	: DM. Arsyad, Heru Kuswantoro, M. Muchlis Adie, Purwantoro, Amin Nur, Sri Hardaningsih, dan E. Yusnawan.

RAJABASA

Dilepas tahun	: 17 Maret 2004
SK Mentan	: 171/Kpts/LB.240/3/2004
Nomor seleksi	: GH-7/BATAN
Asal	: Galur Mutan No. 214 x 23-D yang berasal dari irradiasi sinar Y varietas Guntur dosis 150 Gy
Rata-rata hasil	: 2,05 t/ha pipilan kering
Daya hasil	: 3,90 t/ha pipilan kering
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Bentuk daun	: Lanceolate
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: kuning mengkilap/kuning cerah
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat
Bentuk biji	: Bulat lonjong
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 82–85 hari
Tinggi tanaman	: 54 cm
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: 15 g
Kandungan protein	: 39,62%
Kandungan lemak	: 19,93%
Ketahanan rebah	: Tahan
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit karat daun (<i>Phakospora pachyrizi</i> Syd)
Ketahanan thd cekaman	: Agak toleran terhadap cekaman masam
Wilayah adaptasi	: Lahan kering masam dan pasang surut
Pemulia	: Masrizal, Harry Is Mulyana, Siswoyo, Kumala Dewi, Yuliasti, Arwin, dan Ina Idayani Rahma

GUMI TIR

Dilepas tahun	: 11 April 2005
SK Mentan	: 203/Kpts./SR.120/4/2005
Nomor galur	: K-25
Asal	: Introduksi dari Taiwam (GC 86019-190-1N)
Daya hasil	: 2,41 t/ha
Rata-rata hasil	: 2,08 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning agak hijau
Warna kulit polong	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Oval
Bentuk biji	: Agak bulat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 32 hari
Umur polong masak	: 81 hari
Tinggi tanaman	: 65 cm
Bobot 100 biji	: 15,75 g
Kandungan protein	: 32,1%
Kandungan lemak	: 19,0%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan lalat kacang dan pengisap polong, peka ulat grayak
Ketahanan thd penyakit	: Peka virus daun (CMMV)
Keterangan	: Rendemen tahu 409% dan rendemen tempe 211%
Pemulia	: M. Muchlis Adie, Nasir Saleh dan Gatut Wahyu AS
Pengusul	: Hani Soewanto, Teguh Agus CP, dan Joko S. Wahono (PT Mitratani Dua Tujuh)

ARGOPURO

Dilepas tahun	: 11 April 2005
SK Mentan	: 204/Kpts./SR.120/4/2005
Nomor galur	: K-27
Asal	: Introduksi dari Taiwam (GC 89029-19-1)
Daya hasil	: 3,05 t/ha
Rata-rata hasil	: 2,31 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kulit polong	: Coklat tua
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk daun	: Lancip (lanceolate)
Bentuk biji	: Bulat
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 32 hari
Umur polong masak	: 84hari
Tinggi tanaman	: 61cm
Bobot 100 biji	: 17,80 g
Kandungan protein	: 28,1%
Kandungan lemak	: 25,1%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan lalat kacang, pengisap polong dan ulat grayak
Ketahanan thd penyakit	: Peka virus daun (CMMV)
Keterangan	: Rendemen tahu 407% dan rendemen tempe 195%
Pemulia	: M. Muchlis Adie, Nasir Saleh dan Gatut Wahyu AS
Pengusul	: Hani Soewanto, Teguh Agus CP, dan Joko S. Wahono (PT Mitratani Dua Tujuh)

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

KACANG TANAH

1950-2004



GAJAH

Dilepas tahun	: 1950
Nomor induk	: 61
Asal	: Seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 Spanish 18-38
Hasil rata-rata	: 1,8 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah muda
Bentuk tanaman	: Tegak
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Bobot 100 biji	: 53 g
Kadar protein	: 29%
Kadar lemak	: 48%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Peka penyakit karat dan bercak daun
Sifat-sifat lain	: - Rendemen biji dari polong 60–70%
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

MACAN

Dilepas tahun	: 1950
Nomor induk	: 62
Asal	: Seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 Spanish 18-38
Hasil rata-rata	: 1,5–1,8 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah muda
Bentuk tanaman	: Tegak
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Bobot 100 biji	: 47 g
Kadar protein	: 30%
Kadar lemak	: 47%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Peka penyakit karat dan bercak daun
Sifat-sifat lain	: - Rendemen biji dari polong 60–70%
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

BANTENG

Dilepas tahun	: 1950
Nomor induk	: 68
Asal	: Seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 Spanish 18-38. Eyc.3.
Hasil rata-rata	: 1,8 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah muda
Bentuk tanaman	: Tegak
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Bobot 100 biji	: 48 g
Kadar protein	: 28%
Kadar lemak	: 48%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Peka penyakit karat dan bercak daun
Sifat-sifat lain	: - Rendemen biji dari polong 60–70% - Jumlah cabang 4
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

KIDANG

Dilepas tahun	: 1950
Nomor induk	: 86
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Schwarz-21x Small Japan
Hasil rata-rata	: 1,8 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah tua
Bentuk tanaman	: Tegak
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Bobot 100 biji	: 49 g
Kadar protein	: 29%
Kadar lemak	: 49%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Peka penyakit karat dan bercak daun
Sifat-sifat lain	: - Rendemen biji dari polong 60–70%
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

RUSA

Dilepas tahun	: 23 April 1983
SK Mentan	: 277/Kpts/TP.240/4/83
Nomor induk	: AH 1511
Asal	: Persilangan antara Gajah/ AH.223 (PI 350680)
Hasil rata-rata	: 1,9 t/ha
Warna pangkal batang	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bunga	: - Tepi bendera: kuning tua - Pusat bendera: kuning muda - Matahari: merah
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Ungu
Kulit polong	: Nyata
Bentuk polong	: Nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Jumlah polong/pohon	: ± 17 buah
Umur berbunga	: 27–31 hari
Umur polong tua	: 100–110 hari
Bobot 100 biji	: ± 45 g
Bobot 100 butir polong	: 95,12 g
Kadar protein	: ± 23,0%
Kadar lemak	: ± 48,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan layu (<i>Pseudomonas</i> sp.) - Tahan karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>) - Tahan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Sifat-sifat lain	: - Rendemen biji dari polong 55%
Pemulia	: Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor (Balittan Bogor)

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

ANOVA

Dilepas tahun	: 1983
SK Mentan	: 278/Kpts/TP.240/4/83
Nomor induk	: AH 1505
Asal	: Persilangan antara Gajah/ AH.223 (PI 350680)
Hasil rata-rata	: 1,8 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Tepi bendera: kuning - Pusat bendera: kuning muda - Matahari: kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah jambu
Kulit polong	: Nyata
Bentuk polong	: Dangkal
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: $\pm$ 17 buah
Umur berbunga	: 27–31 hari
Umur polong tua	: 100–110 hari
Bobot 100 butir polong	: 76,36 g
Kadar protein	: $\pm$ 23,4%
Kadar lemak	: $\pm$ 48,6%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan layu (<i>Pseudomonas</i> sp.) - Tahan penyakit karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>) - Tahan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 55%
Pemulia	: Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukamandi (Balittan Sukamandi)

* Balittan Sukamandi, kini berganti menjadi Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa).

TAPI R

Dilepas tahun	: 1983
Nomor induk	: 927
Asal	: Persilangan Kidang/Virginia Bunch Improved
Hasil rata-rata	: 1,9 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Tepi bendera: kuning - Pusat bendera: kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah
Kulit polong	: Agak nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 16–20 buah
Umur berbunga	: 28–30 hari
Umur polong tua	: 95–100 hari
Bobot 100 biji	: ± 56 g
Bobot 100 butir polong	: 132 g
Kadar protein	: ± 31%
Kadar lemak	: ± 39%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan layu (<i>Pseudomonas</i> sp.) - Peka karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>) - Peka bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) - Peka virus belang
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 60–70%
Pemulia	: Muchridansyah, Sri Astuti Rais, dan Lasimin Sumarsono.

PELANDUK

Dilepas tahun	: 1983
Nomor induk	: 925
Asal	: Persilangan Kidang/Virginia Bunch Improved (VBI)
Hasil rata-rata	: 2,0 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Tepi bendera: kuning - Pusat bendera: kuning muda
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah
Bentuk polong	: Dangkal
Kulit polong	: Agak nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 16–20 buah
Umur berbunga	: 28–30 hari
Umur polong tua	: 95–100 hari
Bobot 100 biji	: $\pm$ 57,3 g
Bobot 100 butir polong	: 16 g
Kadar protein	: $\pm$ 17%
Kadar lemak	: $\pm$ 45%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan layu (<i>Pseudomonas</i> sp.) - Peka karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>) - Peka bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) dan peka virus belang
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 60–70%
Pemulia	: Muchridansyah, Sri Astuti Rais, dan Lasimin Sumarsono.

TUPAI

Dilepas tahun	: 1983
Nomor induk	: 924
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan US 26 x Kidang
Hasil rata-rata	: 2,0 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Tepi bendera: kuning - Pusat bendera: kuning muda
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah
Bentuk polong	: Dangkal
Kulit polong	: Agak nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 16–20 buah
Umur berbunga	: 28–30 hari
Umur polong tua	: 95–100 hari
Bobot 100 biji	: 55,7 g
Bobot 100 butir polong	: 158 g
Kadar protein	: $\pm$ 28%
Kadar lemak	: $\pm$ 44%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu bakteri (<i>Pseudomonas</i> sp.) - Peka karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>) - Peka bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) dan peka virus belang
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 60–70%
Pemulia	: Muchridansyah, Sri Astuti Rais, dan Lasimin Sumarsono.

KELINCI

Dilepas tahun	: 1987
Nomor induk	: GH-470
Asal	: IRRI-Filipina dengan No. Acc-12
Hasil rata-rata	: 2,3 t/ha
Warna pangkal batang	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Merah muda
Bentuk polong	: Agak nyata
Kulit polong	: Nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Elip, kecil, bertangkai empat
Jumlah polong/pohon	: $\pm$ 15 buah
Jumlah biji/polong	: 4
Umur berbunga	: 25–29 hari
Umur polong tua	: $\pm$ 95 hari
Bobot 100 biji	: $\pm$ 45 g
Kadar protein	: $\pm$ 31%
Kadar lemak	: $\pm$ 28%
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan penyakit layu bakteri (<i>Pseudomonas</i> sp.) - Tahan karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>) - Toleran bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 67%
Pemulia	: Sumarno, Lasimin S., dan Sri Astuti Rais

JEPARA

Dilepas tahun	: 21 Januari 1989
SK Mentan	: 62/Kpts/TP.240/1/89
Asal	: Lokal Jepara, Jawa Tengah
Hasil rata-rata	: 1,2 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Tepi bendera: kuning tua - Pusat bendera: kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah jambu (ros putih)
Bentuk polong	: Berpinggang dan tidak, berpelatuk jelas dan tidak jelas
Kulit polong	: Urat polong nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 9–12 buah
Umur berbunga	: 24–29 hari
Umur polong tua	: 89–97 hari
Bobot 100 biji	: $\pm$ 34,7 g
Kadar protein	: $\pm$ 42,73%
Kadar lemak	: $\pm$ 27,19%
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan penyakit layu (<i>Pseudomonas solanacearum</i>) - Peka bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) - Peka virus belang
Pemulia	: Sri Astuti Rais

LANDAK

Dilepas tahun	: 1 November 1989
SK Mentan	: 766/Kpts/TP.240/11/89
Nomor galur	: H.79.109d-St-9-2
Asal	: Persilangan AH.1513.Si x AH.1506.Si
Hasil rata-rata	: 1,8 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah tua
Bentuk polong	: Dangkal
Kulit polong	: Nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun tua	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 21 buah
Umur berbunga	: $\pm$ 29 hari
Umur polong tua	: $\pm$ 89 hari
Bobot 100 biji	: $\pm$ 45 g
Kadar protein	: $\pm$ 31%
Kadar lemak	: $\pm$ 53%
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan layu bakteri - Tahan karat daun (<i>Puccinia arachidis</i>)
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 72%
Keterangan	: Baik untuk dikembangkan di lahan masam dan lahan gambut, terutama di daerah Sumatera Barat
Pemulia	: Nur Asni, A. Gani, A. Tanjung, Ismail B., Purboyo, dan Y.Rachman Hidayat.

MAHESA

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 110/Kpts/TP.240/3/91
No. seleksi	: 818/86-4-0-13-0-0
Nomor galur	: RR-6
Asal	: Persilangan PI 350680 x Kidang
Hasil rata-rata	: 1,6 (1,0–2,5) t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau agak pucat dan lebar
Warna bunga	: - Bagian tepi bendera: kuning - Pusat bendera: kuning - Matahari: merah
Warna ginofor	: Hijau keunguan
Warna biji	: Merah muda
Bentuk polong	: Sedikit lekuk
Lukisan jaring	: Jelas
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 14–18 buah
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur polong tua	: 95–100 hari
Bobot 100 biji	: 40–45 g
Bobot 100 polong	: 90–100 g
Kadar protein	: $\pm$ 27%
Kadar lemak	: $\pm$ 46%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan layu bakteri, agak tahan karat daun, dan peka bercak daun awal
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 70%
Keterangan	: Hasil dan komponen hasil stabil dan cocok untuk tumpangsari dengan jagung
Pemulia	: Muchridansyah Sino, Sri Astuti Rais, Astanto Kasno, Lasimin Sumarsono, Hafni Sahara, dan Purwantoro

BADAK

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 111/Kpts/TP.240/3/91
No. seleksi	: 726/875-2B-14-0
Nomor galur	: GH 469
Asal	: Persilangan No. 726 dengan FESR 12
Hasil rata-rata	: 2,0 (1,5–2,6) t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau gelap
Warna bunga	: - Bagian tepi bendera: kuning muda - Pusat bendera: kuning pucat - Matahari: merah
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Merah muda
Bentuk polong	: Tidak berpinggang
Lukisan jaring	: Jelas
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 15–20 buah
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur polong tua	: 95–103 hari
Bobot 100 biji	: 35–40 g
Bobot 100 polong	: 120–130 g
Kadar protein	: $\pm$ 24%
Kadar lemak	: $\pm$ 47%
Ketahanan thd penyakit	: - Toleran layu bakteri dan bercak daun - Tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 70%
Keterangan	: Toleran terhadap lahan masam, hasil stabil, dan responsif terhadap perbaikan lingkungan
Pemulia	: Sri Astuti Rais, Astanto Kasno, Sumarno, Lasimin Sumarsono, Muchridansyah Sino, dan Purwantoro

KOMODO

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 112/Kpts/TP.240/3/91
No. seleksi	: NPGRL, ACC3 (CES 103)
Asal	: Introduksi dari IPB/IRRI, Filipina
Hasil rata-rata	: 1,44–3,33 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Bagian tepi bendera: kuning - Pusat bendera: merah
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah muda
Bentuk polong	: Dangkal
Lukisan jaring	: Nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 18 buah
Umur berbunga	: ± 25 hari
Umur polong tua	: 80–90 hari
Bobot 100 biji	: 43,0 g
Kadar protein	: ± 32,2%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu bakteri dan <i>Cercospora</i> sp. - Tidak tahan PSTV
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 67%
Keterangan	: Cocok untuk lahan kering, iklim kering, dan dianjurkan untuk ditanam pada musim kemarau
Pemulia	: Syarifuddin, Mustari Basir, Sri Widodo, Sania Saenong, Mansyur Lande, dan A. Hasanuddin.

BI AWAK

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 113/Kpts/TP.240/3/91
No. seleksi	: NPGRL, ACC23 (F334-33)
Asal	: Introduksi dari IPB/IRRI, Filipina
Hasil rata-rata	: 1,14–3,37 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Bagian tepi bendera: kuning - Pusat bendera: kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah muda
Bentuk polong	: Dangkal
Lukisan jaring	: Nyata
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 15 buah
Umur berbunga	: 28 hari
Umur polong tua	: 80–90 hari
Bobot 100 biji	: 43,0 g
Kadar protein	: $\pm$ 31,5%
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan layu bakteri dan <i>Cercospora</i> sp. - Tidak tahan PSTV
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 68%
Keterangan	: Cocok untuk lahan kering, iklim kering, dan lahan tadah hujan setelah padi
Pemulia	: Syarifuddin, Sri Widodo, Mustari Basir, Sania Saenong, Mansyur L., dan A. Hasanuddin.

TRENGGI LI NG

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 620/Kpts/TP.240/11/92
Nomor seleksi	: H 80-121 C-St-22-1
Asal	: Persilangan AH 430 Si x AH 559 S
Hasil rata-rata	: 1,83 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau-ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah jambu
Bentuk polong	: Dangkal
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 16–22 buah
Umur berbunga	: 27–30 hari
Umur polong masak	: 90 hari
Bobot 100 biji	: 45,6 g
Kadar protein	: 31,4%
Kadar lemak	: 52,6%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan layu bakteri dan tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 72,7%
Keterangan	: Beradaptasi baik pada lahan masam
Pemulia	: Suhartono, Azran Tanjung, Nurasni, dan Ismail

SIMPAI

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 621/Kpts/TP.240/11/92
No. seleksi	: H 79-111d-St-2-2
Asal	: Persilangan AH 1513 Si x AH 1508 Si
Hasil rata-rata	: 1,87 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Merah
Bentuk polong	: Dangkal
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah polong/pohon	: 16-24 buah
Umur berbunga	: 28-30 hari
Umur polong tua	: 95 hari
Bobot 100 biji	: 47,5 g
Kadar protein	: 32,1%
Kadar lemak	: 50,6%
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan layu bakteri - Tahan karat daun
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 66,3%
Keterangan	: Beradaptasi baik pada lahan masam
Pemulia	: Suhartono, Azran Tanjung, Nurasni, dan Ismail

ZEBRA

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 622/Kpts/TP.240/11/92
No. seleksi	: MGS 9-2-5/NC 3033-4B-9
Asal	: Hasil seleksi galur dari F2 asal ICRISAT
Hasil	: 1,40–3,80 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Bagian tepi bendera: kuning muda - Pusat bendera: kuning - Matahari: jingga
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Merah
Bentuk polong	: Tidak berpinggang
Lukisan jaring	: Jelas
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Berempat
Jumlah biji/polong	: 3–5 biji
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur polong masak	: 95–100 hari
Bobot 100 biji	: 30–35 g
Bobot 100 polong	: 120–130 g
Kadar protein	: $\pm$ 21,6%
Kadar lemak	: $\pm$ 43,0%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran karat dan bercak daun
Sifat-sifat lain	: Rendemen biji dari polong 70%
Keterangan	: Cocok untuk lahan tegal dan sawah, hasil stabil dan responsif terhadap perbaikan lingkungan
Pemulia	: Astanto Kasno, Trustinah, Sri Astuti Rais, Lasimin Sumarsono, dan B. Sukarno.

PANTER

Dilepas tahun	: 4 Nopember1998
SK. Mentan	: 874/Kpts/TP.240/11/98
Nomor induk	: 1228
Nomor galur	: GH 7594
Asal	: Seleksi massa dari populasi kacang tanah ICG 1703 varietas lokal asal Peru
Daya hasil	: 1,0–5,4 t/ha polong kering
Hasil rata-rata	: 2,60 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Tidak berpinggang
Lukisan jaring (kulit)	: Jelas
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk biji	: Persegi
Jumlah polong/tanaman	: 15–20 buah
Jumlah biji/polong	: 3–4 biji
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur polong masak	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 35–40 g
Kadar protein	: 21,5%
Kadar lemak	: 43,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu, toleran penyakit karat, dan bercak daun
Keterangan	: - Toleran kekeringan, hasil stabil, dan beradaptasi luas
Pemulia	: Astanto K., Novita Nugrahaeni Trustinah, Abdul Munip, Joko Purnomo, dan Purwantoro
Peneliti Patologis	: Nasir Saleh dan Sri Hardaningsih

SINGA

Dilepas tahun	: 4 Nopember 1998
SK. Mentan	: 876/Kpts/TP. 240/11/98
Nomor induk	: 1227
Nomor galur	: GH 1697
Asal	: Seleksi massa + dari varietas lokal asal Peru, introduksi dari ICRISAT, India dengan nama ICG 1697.
Daya hasil	: 1,0–4,5 t/ha polong kering
Hasil rata-rata	: 2,60 t/ha polong kering
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Tidak berpinggang
Lukisan jaring (kulit)	: Jelas
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk biji	: Persegi
Jumlah polong/tanaman	: 15–20 buah
Jumlah biji/polong	: 3–4 biji
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur panen	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 35–40 g
Kadar protein	: 21,5%
Kadar lemak	: 43,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Toleran penyakit layu - Tahan karat daun dan agak tahan bercak daun
Keterangan	: Toleran kekeringan, hasil stabil, dan beradaptasi luas
Pemulia	: Astanto Kasno, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Abdul Munip, Joko Purnomo, dan Purwantoro
Peneliti Patologis	: Nasir Saleh dan Sri Hardaningsih

JERAPAH

Dilepas tahun	: 4 November 1998
SK. Mentan	: 875/Kpts/TP. 240/11/98
Nomor galur	: LM/ICGV 86021-88-B-16
Asal	: Hasil silang tunggal varietas lokal Majalengka dengan ICGV 86021
Daya hasil	: 1,0–4,0 t/ha polong kering
Hasil rata-rata	: 1,92 t/ha polong kering
Warna batang	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: - Bagian pusat bendera: kuning muda - Matahari : ungu kemerahan
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Berpinggang
Lukisan jaring (kulit)	: Tidak jelas
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk biji	: Bulat
Jumlah polong/tanaman	: 15–20 buah
Jumlah biji/polong	: 2 biji
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur polong tua	: 90–95 hari
Bobot 100 polong	: 45–50 g
Kadar protein	: 21,5%
Kadar lemak	: 43,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Toleran penyakit karat daun dan bercak daun
Keterangan	: - Toleran kekeringan, hasil stabil, dan beradaptasi luas - Toleran lahan masam
Pemulia	: Astanto Kasno, Novita N., Trustinah, Abdul Munip, Joko Purnomo, Purwantoro, dan Harry Prasetyo
Peneliti Patologis	: Sri Hardaningsih

SI MA

Dilepas tahun	: 12 Januari 2001
SK Mentan	: 63/Kpts/TP.240/1/2001
Nomor induk	: MLG 7519
Nama galur	: LM/ICGV 87165-88-B-22
Asal	: Silang tunggal varietas lokal Majalengka dengan ICGV 87165
Daya hasil	: 1,3–2,4 t/ha
Hasil rata-rata	: 2,0 t/ha
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Tidak berpinggang, berparuh kecil, dan kulit polong agak kasar
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Bentuk biji	: Lonjong, ujung datar lancip
Tinggi tanaman	: 67,1 cm
Jumlah polong/tanaman	: 15–20 buah
Jumlah biji/polong	: 3; 4; 2; atau 1
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur panen	: 100–105 hari
Bobot 100 biji	: 35–45 g
Kadar protein	: 29,9%
Kadar lemak	: 50,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu, agak tahan <i>A. flavus</i> - Toleran karat dan bercak daun
Keterangan	: Toleran kekeringan & kemasaman
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak oleh Balitkabi
Pemulia	: Astanto Kasno, Novita Nugra- haeni, Trustinah, Abdul Munip, Joko Purnomo, Purwantoro, dan Harry Prasetyo
Peneliti Fitopatologis	: Sri Hardaningsih

TURANGGA

Dilepas tahun	: 12 Januari 2001
SK Mentan	: 62/Kpts/TP.240/1/2001
Nomor induk	: MLG 7914
Nama galur	: GH 87358
Asal	: Introduksi dari ICRI SAT, India (persilangan antara OG 69-6-1 x NC Ac 17090)
Hasil rata-rata	: 2,0 t/ha (1,4–3,6 t/ha)
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bunga	: Huning
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Tidak berpinggang, paruh kecil menonjol, bentuk paruh lurus– melengkung, dan kulit polong kasar
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Bentuk biji	: Lonjong, ujungnya datar lancip
Bentuk Batang	: Tipe valensia
Tinggi tanaman	: 77,9 cm
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Jumlah biji/polong	: 3; 4; 2; atau 1
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur panen	: 100–110 hari
Bobot 100 biji	: 40–50 g
Kadar protein	: 25,8%
Kadar lemak	: 47,4%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Agak tahan karat, bercak daun dan <i>A. flavus</i>
Keterangan	: Toleran kekeringan dan naungan
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak Balitkabi
Pemulia	: Novita N, Astanto Kasno, Joko P, dan Harry Prasetyo
Peneliti Fitopatologis	: Sumartini

KANCI L

Dilepas tahun	: 12 Januari 2001
SK Mentan	: 61/Kpts/TP.240/1/2001
Nomor induk	: F334A-B-14x
Nama galur	: GH 86031
Asal	: Introduksi dari ICRISAT, India (persilangan antara F334-B-14 x NC Ac 2214)
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha (1,3 – 2,4 t/ha)
Warna batang	: Hijau keunguan
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk batang	: Tipe Spanish
Bentuk polong	: Berpinggang, berparuh kecil, dan kulit polong agak kasar
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Bentuk biji	: Bulat
Tinggi tanaman	: 54,9 cm
Jumlah polong/tanaman	: 15–20 buah
Jumlah biji/polong	: 2 atau 1
Umur berbunga	: 26–28 hari
Umur panen	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 35–40 g
Kadar protein	: 29,9%
Kadar lemak	: 50,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit layu - Toleran penyakit karat, bercak daun dan tahan <i>A. flavus</i>
Keterangan	: Toleran terhadap klorosis
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak oleh Balitkabi
Pemulia	: Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Harry Prasetyo, dan A. Munip
Fitopatologis	: Sumartini

BIMA

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 527/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor induk	: MLG 7519
Nama galur	: GH 7519
Asal	: Seleksi galur dan Bulk pada varietas lokal Bima, NTB
Daya hasil	: 1,6–2,5 t/ha
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Berpinggang, paruh kecil agak melengkung, kulit agak kasar
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Bentuk biji	: Lonjong, datar pada ujungnya
Tinggi tanaman	: 56,8 cm
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Jumlah biji/polong	: 3/4/2/1
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur polong tua	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 30–40 g
Kadar protein	: 24–29%
Kadar lemak	: 45–49%
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan penyakit layu bakteri - Rentan karat daun - Agak rentan bercak daun
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak oleh Balitkabi
Pemulia	: Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Joko Purnomo, dan Harry Prasetyo

TUBAN

Dilepas tahun	: 7 Agustus 2003
SK Mentan	: 398/Kpts/SR. 120/8/2003
Nomor induk	: MLG 7547
Kode galur	: GH 7547
Asal	: Seleksi galur dan massa dari populasi varietas lokal Tuban asal Semanding
Hasil rata-rata	: 2,0 t/ha polong kering
Potensi hasil	: 3,2 t/ha polong kering
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Percabangan	: Tegak
Warna batang	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Pusat bendera: kuning muda Matahari: ungu kemerahan
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Berpinggang
Jaring kulit polong	: Tidak nyata
Bentuk biji	: Bulat
Tinggi tanaman	: 45–60 cm
Jumlah polong/tanaman	: 15–20 buah
Jumlah biji/polong	: 2 / 1 / 3
Umur berbunga	: 28–31 hari
Umur panen	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 35–38 g
Bobot 100 polong	: 80–85 g
Kadar protein	: 21,4%
Kadar lemak	: 42,5%
Ketahanan thd penyakit	: Tahan layu, toleran karat dan bercak daun dan agak tahan <i>A. flavus</i>
Toleransi abiotik	: Toleran kekeringan, toleran kahat Fe dan adaptif di Alfisol alkalis
Pemulia	: Astanto Kasno, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Mujiono, dan A. Munip
Ekofisiologis	: Abdullah Taufik
Fitopatologis	: Nasir Saleh, Sumartini

BI SON

Dilepas tahun	: 17 Maret 2004
SK Mentan	: 170/Kpts/LB. 240/3/2004
Nomor induk	: MLG 7925
Kode galur	: K/SHM2-88-B-7
Asal	: Silang tunggal varietas Kelinci (K) dengan mutan varietas Gajah (SHM2)
Hasil rata-rata	: 2,0 t/ha polong kering
Potensi hasil	: 3,6 t/ha polong kering
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Percabangan	: Tegak
Warna batang	: Keunguan
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Pusat bendera: kuning muda
Warna matahari	: Ungu kemerahan
Warna ginofor	: Ungu
Warna kulit biji	: Rose (merah muda)
Bentuk biji	: Lonjong (oval)
Bentuk polong	: Agak berpinggang
Jaring kulit polong	: Jelas (nyata)
Tinggi tanaman	: 29,4–72,4 cm
Jumlah polong/tanaman	: 9–47 buah
Jumlah biji/polong	: 2 / 1 / 3
Umur berbunga	: 28–32 hari
Umur panen	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 35–38 g
Bobot 100 polong	: 97–99 g
Kadar protein	: 24,0%
Kadar lemak	: 44,8%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat, bercak daun dan <i>A. flavus</i>
Toleransi abiotik	: Toleran naungan intensitas 25%, toleran kahat Fe dan adaptif di Alfisol alkalis
Pemulia	: Astanto Kasno, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Mujiono, dan Paidi
Ekofisiologis	: Abdullah Taufik
Fitopatologis	: Nasir Saleh, Sumartini

DOMBA

Dilepas tanggal	: 17 Maret 2004
SK Mentan	: 172/Kpts/LB. 240/3/2004
Nomor induk	: MLG 7926
Kode galur	: G/PI 259747-92-B-28
Asal	: Silang tunggal antara varietas Gajah (G) dengan ICGV 259747
Hasil rata-rata	: 2,1 t/ha polong kering
Potensi hasil	: 3,6 t/ha polong kering
Tipe tumbuh	: Tegak
Percabangan	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Hijau
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk polong	: Tidak berpinggang
Jaring kulit polong	: Agak dalam
Bentuk biji	: Pipih
Tinggi tanaman	: 22,3–69,1 cm
Jumlah polong/tanaman	: 8–30 buah
Jumlah biji/polong	: 3 / 4 / 2 / 1
Umur berbunga	: 28–32 hari
Umur panen	: 90–95 hari
Bobot 100 biji	: 46,5–50,5 g (rata-rata 48,9 g)
Bobot 100 polong	: 152,5 g
Kadar protein	: 23,2%
Kadar lemak	: 44,1%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan, karat, dan bercak daun; tahan <i>A. flavus</i>
Toleransi abiotik	: Toleran kahat Fe dan adaptif di Alfisol alkalis
Pemulia	: Astanto Kasno, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Mujiono, dan Paidi
Ekofisiologis	: Abdullah Taufik
Fitopatologis	: Nasir Saleh, Sumartini

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

KACANG HIJAU

1945-2004



SI WALIK

Dilepas tahun	: 1945
Nomor galur	: MB 9-1
Asal	: Seleksi galur populasi asal Jeneponto
Hasil rata-rata	: 0,9 t/ha
Warna hipokotil	: Merah
Warna epikotil	: Hijau kemerahan
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna biji	: Hijau kusam
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 43 hari
Umur matang	: 80–100 hari
Tinggi tanaman	: 80 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 60 g
Kadar protein	: 23,6%
Ketahanan thd penyakit	: Tidak tahan hama bubuk
Sifat-sifat lain	: - Polong tua mudah pecah - Mutu biji baik
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

ARTA I JO

Dilepas tahun	: 1954
Nomor galur	: MB 26
Asal	: Hasil seleksi galur varietas lokal Sumenep, Madura
Hasil rata-rata	: 0,9 t/ha
Warna hipokotil	: Merah
Warna epikotil	: Hijau kemerahan
Warna batang	: Hijau kemerahan
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau kusam
Warna bunga	: Hijau
Warna polong tua	: Hitam
Umur 50% berbunga	: 43 hari
Umur 50% matang	: 99 hari
Tinggi tanaman	: 30 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 46 g
Kadar protein	: 18,3%
Kadar Karbohidrat	: 0,07 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Tidak tahan hama bubuk
Sifat-sifat lain	: - Polong pendek - Mutu biji baik
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

BHAKTI

Dilepas tahun	: 1965
Nomor galur	: MB 116
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi dari Srilanka
Hasil rata-rata	: 1,4 t/ha
Warna hipokotil	: Merah
Warna epikotil	: Hijau kemerahan
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna bunga	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 70 hari
Tinggi tanaman	: 50–75 cm
Bobot 1000 biji	: ± 60 g
Kadar protein	: 20,4%
Kadar lemak	: 1,8%
Kadar Vitamin C	: 11,0 mg/100 g
Kadar Vitamin B1	: 0,4 mg/100 g
Kadar Karbohidrat	: 70,7%
Kadar Kalsium	: 94 mg/100 g
Kadar Fosfor	: 315 mg/100 g
Kadar besi	: 4,9 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Tidak tahan hama bubuk (<i>Brunchus</i> sp.)
Sifat-sifat lain	: - Polong tidak mudah pecah - Mutu biji baik, mudah lunak kalau direbus
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Lembaga Penelitian Ubi-ubian dan Kacang-kacangan Bogor

-
- * Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).
 * Lembaga Penelitian Ubi-ubian dan Kacang-kacangan Bogor.

No. 129

Dilepas tahun	: 1979
Nomor galur	: MB 129
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi dari Filipina
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau tua mengkilap
Warna bunga	: Kuning
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 32 hari
Umur matang	: 58 hari
Tinggi tanaman	: 45 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 70 g
Kadar protein	: 22,2%
Kadar lemak	: 1,2%
Kadar Vitamin C	: 10,5 mg/100 g
Kadar Vitamin B1	: 0,11 mg/100 g
Kadar Karbohidrat	: 62,9%
Kadar Kalsium	: 125 mg/100 g
Kadar Fosfor	: 320 mg/100 g
Kadar besi	: 6,7 mg/100 g
Ketahanan thd penyakit	: Peka kudis dan dan bercak daun <i>Cercospora</i> sp.
Sifat-sifat lain	: - Polong terletak di bagian atas tajuk - Polong matang hampir serentak - Kualitas biji baik, tidak ada biji keras bila direbus
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Tateng Sutarman dan Lukman Hakim

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

MERAK

Dilepas tahun	: 1981
Nomor galur	: MB 423
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi dari Filipina
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna bunga	: Kuning
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: ± 34 hari
Umur matang	: ± 56 hari
Tinggi tanaman	: 60–65 cm
Bobot 1000 biji	: 78 g
Kadar protein	: 22,35%
Kadar lemak	: 1,8%
Kadar Vitamin C	: 10,4 mg/100 g
Kadar Vitamin B1	: 0,1 mg/100 g
Kadar Karbohidrat	: 62,95%
Kadar Kalsium	: 120 mg/100 g
Kadar Fosfor	: 321 mg/100 g
Kadar besi	: 6,81 mg/100 g
Ketahanan thd penyakit	: Peka penyakit kudis dan bercak daun <i>Cercospora</i> sp.
Sifat-sifat lain	: - Polong umumnya terletak di bagian atas - Polong matang hampir serentak
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Tateng Sutarman dan Lukman Hakim

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

NURI

Dilepas tahun	: 23 April 1993
SK Mentan	: 274/Kpts/TP.240/4/83
Nomor galur	: Pr 925 Si
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi dari AVRDC (Taiwan)
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Merah
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau kemerahan
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna bunga	: Kuning kelabu
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 32 hari
Umur matang	: 58–65 hari
Tinggi tanaman	: 69 cm
Bobot 1000 biji	: 36 g
Kadar protein	: 24,8%
Kadar lemak	: 1,5%
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit bercak daun dan karat daun
Sifat-sifat lain	: Mudah lunak bila direbus, tidak ada biji keras
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Sukamandi
Pemulia	: Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukamandi

* Balittan Sukamandi, kini berganti menjadi Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa).

MANYAR

Dilepas tahun	: 23 April 1983
SK Mentan	: 275/Kpts/TP.240/4/83
Nomor galur	: Pr 933 Si
Asal	: Introduksi dari AVRDC (Taiwan)
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Merah
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau kemerahan
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau kusam
Warna bunga	: Kuning kelabu
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 31 hari
Umur matang	: 51–55 hari
Tinggi tanaman	: 65 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 46 g
Kadar protein	: 22,4%
Kadar lemak	: 1,4%
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit bercak daun dan karat daun
Sifat-sifat lain	: Mudah lunak bila direbus, tidak ada biji keras
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukamandi

* Balittan Sukamandi, kini berganti menjadi Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa).

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

BETET

Dilepas tahun	: 1983
No. induk	: MB 2385
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan MB 129 x Siwalik
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna pangkal daun	: Hijau
Warna tangkai daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna biji	: Hijau kusam
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 58–60 hari
Tinggi tanaman	: 45 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 58 g
Kadar protein	: 22,9%
Ketahanan thd hama	: - Tahan lalat kacang (<i>Agromyza phaseoli</i>)
Ketahanan thd penyakit	: - Toleran penyakit kudis - Peka penyakit bercak daun dan embun tepung
Sifat-sifat lain	: - Masak serempak, polong tua tidak mudah pecah - Mudah lunak bila direbus - Tahan rebah
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Tateng Sutarman, A. Rasyid M., dan Lukman Hakim

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

WALET

Dilepas tahun	: 1985
No. induk	: VC 1163 SEL. A (EG-ME-4/ML-6)
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi dari AVRDC (Taiwan)
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna bunga	: Kuning
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 58 hari
Tinggi tanaman	: 45 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 63 g
Kadar protein	: 22,4%
Kadar lemak	: 1,7%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) - Cukup tahan penyakit Powdery mildew/embun tepung (<i>Erysiphe polygoni</i>) - Cukup tahan <i>Rizoctonia</i> sp.
Sifat-sifat lain	: - Polong tidak mudah pecah - Polong masak serempak
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Tateng Sutarman dan Lukman Hakim

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

GELATI K

Dilepas tahun	: 1985
No. induk	: VC 78146
Asal	: Hasil seleksi varietas introduksi dari AVRDC (Taiwan)
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna biji	: Hijau kusam
Warna bunga	: Kuning
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 35 hari
Umur matang	: 58 hari
Tinggi tanaman	: 45 cm
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 60 g
Kadar protein	: 20%
Kadar lemak	: 1,7%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) - Cukup tahan <i>Rhizoctonia</i> sp.
Sifat-sifat lain	: - Polong tidak mudah pecah - Polong masak serempak
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Tateng Sutarman dan Lukman Hakim

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

PARKIT

Dilepas tahun	: 1988
No. galur	: CR 479-13-4-2B
Asal	: PHLV-18/VC.1177 tahun 1979
Hasil rata-rata	: 1,35 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna daun	: Hijau muda
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna bunga	: Kuning
Warna polong tua	: Hitam
Umur berbunga	: 34 hari
Umur matang	: 56 hari
Tinggi tanaman	: 40 cm
Bobot 1000 biji	: 67 g
Ukuran biji	: sedang
Kadar protein	: 22,7%
Kadar lemak	: 1,96%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit embun tepung
Sifat-sifat lain	: - Polong tidak mudah pecah - Polong masak serempak
Benih Penjenis (BS)	: Dipertahankan di Balittan Bogor
Pemulia	: Lukman Hakim dan Tateng Sutarman

* Balittan Bogor, kini berganti menjadi Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (Balitbiogen).

CAMAR

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 109/Kpts/TP.240/3/91
No.galur	: MI-5/Psj
Asal	: Iradiasi gamma dosis 0,1 kGy pada varietas Manyar
Hasil rata-rata	: 1,0–2,0 t/ha biji bersih
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau muda
Warna bunga	: Kuning
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna polong tua	: Hitam
Bentuk tanaman	: Determinit
Umur berbunga	: 32 hari
Umur matang	: 60 hari
Tinggi tanaman	: ± 56 cm
Bobot 1000 biji	: ± 39 g
Ukuran biji	: Kecil
Kadar protein	: 25,8%
Kadar lemak	: 1,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan bercak coklat (<i>Cercospora</i> sp.) - Cukup tahan penyakit kudis (<i>Uromyces</i> sp.)
Sifat-sifat lain	: - Letak polong di atas kanopi - Polong tidak mudah pecah - Bila direbus cepat lunak
Keterangan	: Toleran lahan masam dan lahan asin
Pemulia	: A.M. Riyanti Sumanggono, Ade Setiawan, Y. Wahyono, Yulidar, Darmo Putro, Agustinus Sunarno, dan M. Ismachin

MERPATI

Dilepas tahun	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 108/Kpts/TP.240/3/1991
No.galur	: VR8608-1-B (VC 2754)
Asal	: Seleksi galur F4, introduksi dari Taiwan
Daya hasil	: 1,2–1,8 t/ha biji bersih
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau muda
Warna bunga	: Kuning
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna polong tua	: Hitam
Bentuk tanaman	: Determinit
Umur berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 58 hari
Tinggi tanaman	: 57 cm
Bobot 1000 biji	: 61,0 g
Ukuran biji	: Besar
Kadar protein	: 18,53%
Kadar lemak	: 8,75%
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) - Tahan penyakit embun tepung (<i>Erysiphe polygoni</i>)
Sifat-sifat lain	: Kualitas rebus baik, tidak terdapat biji keras
Keterangan	: Cocok untuk lahan sawah dan tegalan
Pemulia	: Lukman Hakim, Tateng Sutarman, dan Jumanta

SRI TI

Dilepas tahun	: 3 November 1992
SK Mentan	: 613/Kpts/TP.240/11/92
No.galur	: MLG 944
Asal	: Hasil seleksi galur dari varietas introduksi asal AVRDC, Taiwan
Hasil rata-rata	: 1,58 t/ha biji kering
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna batang	: Hijau
Warna biji	: Hijau kusam
Warna polong tua	: Hitam
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 40–60 cm
Umur 50% berbunga	: 35 hari
Umur polong masak	: 60–65 hari
Bobot 1000 biji	: $\pm$ 60–65 g
Kadar protein	: 19,5%
Kadar lemak	: 1,0%
Karbohidrat	: 66,0%
Ketahanan thd penyakit	: - Toleran penyakit bercak daun - Toleran penyakit embun tepung
Sifat-sifat lain	: - Letak polong di atas mahkota daun - Polong masak serempak
Keterangan	: Beradaptasi baik pada keadaan kering
Pemulia	: Astanto Kasno, Made Jana Mejana, Karep Prayitno, dan M. Anwari

KENARI

Dilepas tahun	: 4 November 1998
SK Mentan	: 877/Kpts/TP.240/11/98
Nomor galur	: VC 3012 B
Asal	: Introduksi dari AVRDC, Taiwan tahun 1987, hasil silang tunggal VC 1178B x VC 1624
Daya hasil	: 0,83–2,45 t/ha
Hasil rata-rata	: 1,38 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna polong tua	: Hitam
Tipe tumbuh	: Tegak, determinit
Mulai berbunga 50%	: 35 hari
Umur polong masak	: 60–65 hari
Tinggi tanaman	: 55 cm
Bobot 1000 biji	: 67 g
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan penyakit bercak daun - Toleran penyakit karat daun
Pemulia	: M. Anwari, Rudy Soehendi, dan Made Jaya Mejaya
Peneliti Proteksi	: Sumartini

MURAI

Dilepas tahun	: 8 Februari 2001
SK Mentan	: 126/Kpts/TP.240/2/2001
No. induk	: MLG 1026
Nama galur	: EVO 947
Asal	: Introduksi dari Institute Plant Breeding, Filipina
Daya hasil	: 0,9–2,5 t/ha
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau tua
Warna daun	: Hijau muda
Rambut daun	: Berambut agak lebat
Warna biji	: Hijau kusam
Warna polong muda	: Hijau polos
Warna polong tua	: Hitam
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna kelopak bunga	: Hijau
Umur berbunga	: 35 hari
Umur panen	: 63 hari
Periode berbunga	: Serempak
Tinggi tanaman	: 70 cm
Jumlah polong/tanaman	: 13 buah
Jumlah biji/polong	: 11
Posisi polong	: Terkulai
Bobot 100 biji	: 6 g
Ketahanan thd penyakit	: - Tahan penyakit bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak oleh Balitkabi
Pemulia	: M. Anwari, Rudy Suhendi, Hadi Purnomo, Agus Supeno, dan Rudi Iswanto
Peneliti Fitopatologis	: Sumartini

PERKUTUT

Dilepas tahun	: 8 Februari 2001
SK Mentan	: 125/Kpts/TP.240/2/2001
No. induk	: MLG 1025
Nama galur	: VC 2750
Asal	: Introduksi dari AVRDC, Taiwan
Daya hasil	: 0,7–2,2 t/ha
Hasil rata-rata	: 1,5 t/ha
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna batang	: Hijau tua
Warna tangkai daun	: Hijau polos
Warna daun	: Hijau tua
Rambut daun	: Berambut agak lebat
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna biji	: Hijau mengkilap
Warna polong muda	: Hijau
Warna polong tua	: Hitam
Bentuk polong	: Bulat, ujung runcing
Umur berbunga	: 36 hari
Umur panen	: 60 hari
Periode berbunga	: Serempak
Tinggi tanaman	: 65 cm
Jumlah biji/polong	: 12
Jumlah polong/tanaman	: 12 buah
Posisi polong	: Terkulai
Bobot 1000 biji	: 50 g
Ketahanan thd penyakit	: - Agak tahan penyakit bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.) - Tahan penyakit embun tepung
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak oleh Balitkabi
Pemulia	: M. Anwari, Rudy Suhendi, Hadi Purnomo, Rudi Iswanto, dan Agus Supeno
Fitopatologis	: Sumartini

SAMPEONG

Dilepas tahun	: 14 Februari 2003
SK Mentan	: 135/Kpts/TP.240/2/2003
Nomor galur	: MLG 1029
Asal	: Lokal Sumbawa
Daya hasil	: 1,80 t/ha
Hasil rata-rata	: 1,0 t/ha
Tipe tumbuh	: Semi determinit
Warna batang	: Hijau tua
Warna tangkai daun	: Hijau kemerahan
Rambut daun	: Agak lebat
Warna kelopak bunga	: Merah
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna tangkai polong	: Hijau kemerahan
Jumlah polong/tanaman	: 11–16 buah
Jumlah biji/polong	: 12–14 butir
Warna daun	: Hijau
Warna kulit biji	: Hijau mengkilatWarna hilum: putih
Bentuk biji	: Agak bulat-bulat
Bentuk polong	: Bulat panjang dengan ujung runcing
Panjang tangkai polong	: 10–20 cm
Warna polong muda	: Hijau bergaris ungu
Warna polong tua	: Hitam
Posisi polong	: Mendatar
Periode berbunga	: Serempak
Umur berbunga	: 34–36 hari
Umur panen	: 70–75 hari
Tinggi tanaman	: 60–80 cm
Bobot 100 biji	: 2,5–3,0 g
Kadar protein biji	: 26%
Kadar lemak biji	: Rendah (0,9–1,0%)
Ketahanan thd hama	: Peka hama thrips dan aphid
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan embun tepung dan bercak daun
Keunggulan	: - Polong tua tidak mudah pecah - Cocok untuk kecambah
Pemulia	: M. Anwari dan Astanto Kasno
Peneliti	: Ahmad Sarjana, Agil Husein, Zainuddin Sabir, Ardin Zain, Usman Fauzi, Nur Tasnim, Talipuddin Fahrusoza, A. Rahman, dan Hazairin

KUTI LANG

Dilepas tahun	: 17 Maret 2004
Kode galur	: VC 3902 A
Nomor induk	: Mlg 1005
Asal	: AVRDC Taiwan
Daya hasil	: 1,96 t/ha
Rata-rata hasil	: 1,13 t/ha
Tipe tumbuh	: Determinit
Warna batang	: Hijau tua
Bulu batang	: jarang, pendek, kecoklatan
Warna tangkai daun	: Hijau polos
Rambut daun	: Jarang, pendek, kecoklatan
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna kulit biji	: Hijau mengkilat
Bentuk biji	: Agak bulat-bulat
Bentuk polong	: Besar panjang
Bulu polong	: Pendek, kecoklatan
Panjang tangkai polong	: Sedang (10 – 15 cm)
Warna polong muda	: Hijau
Warna polong tua	: Hitam
Posisi polong	: Terkulai, melengkung ke dalam
Jumlah polong/tanaman	: 15–24 buah
Jumlah biji/polong	: 9–13 butir
Periode berbunga	: Serempak
Umur berbunga	: 35–38 hari
Umur panen	: 60–67 hari
Tinggi tanaman	: 53–60 cm
Bobot 100 biji	: 6,0–7,0 g
Ketahanan thd penyakit	: Tahan embun tepung
Pemulia	: M. Anwari, Rudy Soehendi, Hadi Purnomo, Rudi Iswanto, dan Agus Supeno
Fitopatologis	: Sumartini

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

KACANG TUNGGAK

1991—1998



KT 2

Dilepas tanggal	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 117/Kpts/TP.240/3/91
Nomor silsilah	: EG# # 2
Asal	: Introduksi dari IRRI Filipina
Hasil rata-rata	: 1,25 t/ha
Daya hasil	: 1,7 t/ha
Warna bunga	: Ungu
Bentuk bunga	: Kupu-kupu
Warna polong tua	: Coklat muda
Bentuk polong	: Kaku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 12–15 buah
Panjang polong	: 15–19 cm
Kedudukan polong	: Horizontal sampai tegak
Warna biji	: Coklat keabu-abuan
Bentuk biji	: Persegi
Umur tanaman	: Mulai berbunga 40–45 hari Polong masak 57 hari Panen 65–70 hari
Tinggi tanaman	: 60–90 cm
Bentuk tanaman	: Pendek, kadang-kadang bersulur
Bentuk batang	: Bulat panjang
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Delta dengan ujung runcing dan tersusun tiga
Bobot 1000 biji	: 120–150 g
Kadar protein	: 20,5%
Ketahanan thd hama	: - Agak tahan terhadap penggerek polong - Agak tahan terhadap <i>Brunchus</i> sp.
Keterangan	: Cocok untuk lahan kering beriklim kering dan lahan sawah sesudah padi kedua
Pemulia	: Astanto Kasno, Trustinah, Ningsih Widiyati, Sania Saenong, dan Sri Widodo

KT 3

Dilepas tanggal	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 118/Kpts/TP.240/3/1991
Nomor silsilah	: BS 6
Asal	: Introduksi dari IRRI Filipina
Hasil rata-rata	: 1,5 (0,9–2,0) t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Hijau muda
Bentuk polong	: Seperti kacang panjang dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 12–14 buah
Panjang polong	: 18–22 cm
Kedudukan polong	: Terkulai
Warna biji	: Putih
Bentuk biji	: Lonjong (oval)
Umur tanaman	: Mulai berbunga 40–45 hari Polong masak 57 hari Panen 60–65 hari
Tinggi tanaman	: 80–90 cm
Bentuk tanaman	: Pendek, kadang-kadang bersulur
Bentuk batang	: Gilig/bulat panjang
Bentuk bunga	: Kupu-kupu
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Delta dengan ujung runcing dan tersusun tiga
Bobot 1000 biji	: 150–180 g
Kadar protein	: 21,5%
Ketahanan thd hama	: - Kurang tahan terhadap penggerek polong
Sifat-sifat lain	: Polong muda baik untuk sayur
Keterangan	: Cocok untuk lahan kering, lahan pekarangan, dan lahan sawah sesudah padi kedua
Pemulia	: Ningsih Widiati, Sania Saenong, Sri Widodo, Mustari Basyir, Andi Hasanuddin, Astanto Kasno, dan Trustinah

KT 4

Dilepas tanggal	: 3 November 1992
SK Mentan	: 625/Kpts/TP.240/11/92
Nomor silsilah	: CES 41-6
Asal	: Introduksi dari Filipina
Hasil rata-rata	: 1,35 t/ha biji kering
Daya hasil	: 0,89–2,13 t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Coklat
Bentuk polong	: Kaku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Panjang polong	: 10–15 cm
Kedudukan polong	: Miring ke bawah
Warna biji	: Coklat muda
Bentuk biji	: Persegi
Umur tanaman	: Mulai berbunga 40–45 hari Polong masak 57 hari Panen 60–80 hari
Tinggi tanaman	: 60–80 cm
Bentuk tanaman	: Pendek, kadang-kadang bersulur
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Ovate
Bentuk bunga	: Kupu-kupu
Bobot 1000 biji	: 110–125 g
Kadar protein	: 21,56%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran penyakit karat dan becak daun
Keterangan	: Cocok untuk lahan kering beriklim kering dan lahan sawah sesudah padi kedua
Pemulia	: Trustinah dan Astanto Kasno

KT 5

Dilepas tanggal	: 3 November 1992
SK Mentan	: 626/Kpts/TP.240/11/92
Nomor silsilah	: IT 82 E-16
Asal	: Introduksi dari Filipina
Hasil rata-rata	: 1,30 t/ha biji kering
Daya hasil	: 0,89–2,5 t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Coklat muda
Bentuk polong	: Kaku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 10–15 buah
Panjang polong	: 10–15 cm
Kedudukan polong	: Miring ke bawah
Warna biji	: Merah
Bentuk biji	: Persegi
Umur tanaman	: Mulai berbunga 40–45 hari Polong masak 57 hari Panen 60–65 hari
Tinggi tanaman	: 40–80 cm
Bentuk tanaman	: Pendek, kadang-kadang bersulur
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Lanceolate (agak lancip)
Bentuk bunga	: Kupu-kupu
Bobot 1000 biji	: 110–150 g
Kadar protein	: 21,56%
Ketahanan thd penyakit	: - tahan virus CAMV - toleran penyakit karat dan becak daun
Keterangan	: Cocok untuk lahan kering beriklim kering dan lahan sawah sesudah padi kedua
Pemulia	: Trustinah, Astanto Kasno, Sania Saenong, dan Ningsih Widiati

KT 6

Dilepas tanggal	: 4 November 1998
SK Mentan	: 873/Kpts/TP.11/98
Nomor galur	: 191/VITA4/91-B-33
Asal	: Hasil persilangan antara varietas lokal No. 191 dengan varietas introduksi VITA4 yang berasal dari IITA, dimasukkan ke Indonesia tahun 1986
Daya hasil	: $\pm 1,95$ t/ha
Hasil rata-rata	: $\pm 1,19$ t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Coklat
Bentuk polong	: Kaku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Panjang polong	: 10–15 cm
Kedudukan polong	: Miring ke bawah
Warna biji tua	: Coklat muda
Bentuk biji	: Persegi
Umur tanaman	: Mulai berbunga 40–46 hari Polong masak ± 65 hari Panen 65–70 hari
Tinggi tanaman	: ± 48 cm
Bentuk tanaman	: Pendek, kadang bersulur
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Ovate
Bentuk bunga	: Kupu-kupu
Bobot 1000 biji	: 112–116 g
Kadar protein	: 21,56%
Ketahanan thd hama	: Toleran terhadap hama polong
Daerah adaptasi	: Lahan kering beriklim kering, lahan sawah pada MK II, dan lahan masam
Pemulia	: Trustinah, Moedjiono, dan Astanto Kasno

KT 7

Dilepas tanggal	: 4 November 1998
SK Mentan	: 872/Kpts/TP.11/98
Nomor galur	: VITA4/191-91-B-44-1
Asal	: Hasil persilangan antara varietas lokal No. 191 dengan varietas introduksi VITA4 yang berasal dari IITA, dimasukkan ke Indonesia tahun 1986
Daya hasil	: $\pm 2,22$ t/ha
Hasil rata-rata	: $\pm 1,13$ t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Coklat
Bentuk polong	: Kaku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Panjang polong	: 10–15 cm
Kedudukan polong	: Miring ke bawah
Warna biji tua	: Merah
Bentuk biji	: Persegi
Umur tanaman	: Mulai berbunga 42–47 hari Polong masak ± 67 hari Panen 68–70 hari
Tipe tumbuh	: Pendek, kadang bersulur
Tinggi tanaman	: ± 48 cm
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Ovate
Bentuk bunga	: kupu-kupu
Bobot 1000 biji	: 105–110 g
Kadar protein	: 21,12%
Ketahanan thd hama	: Toleran hama polong
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan virus CAMV
Daerah adaptasi	: Lahan kering beriklim kering, lahan sawah pada MK II, dan lahan masam
Pemulia	: Trustinah, Moedjiono, Astanto Kasno dan Nasir Saleh

KT 8

Dilepas tanggal	: 4 November 1998
SK Mentan	: 871/Kpts/TP.11/98
Nomor galur	: VITA4/191-91-B-77
Asal	: Hasil persilangan antara varietas lokal No. 191 dengan varietas introduksi VITA4 yang berasal dari IITA, dimasukkan ke Indonesia tahun 1986
Daya hasil	: $\pm 1,86$ t/ha
Hasil rata-rata	: $\pm 1,06$ t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Coklat
Bentuk polong	: Kuku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Panjang polong	: 10–15 cm
Kedudukan polong	: Miring ke bawah
Warna biji tua	: Merah
Bentuk biji	: Bulat
Umur tanaman	: Mulai berbunga 43–47 hari Polong masak ± 68 hari Panen 70–72 hari
Tipe tumbuh	: Pendek, kadang bersulur
Tinggi tanaman	: ± 40 cm
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Ovate
Bentuk bunga	: kupu-kupu
Bobot 1000 biji	: 78–82 g
Kandungan protein	: 20,90%
Ketahanan thd hama	: Toleran terhadap hama polong
Daerah adaptasi	: Lahan kering beriklim kering, lahan sawah pada MK II, dan lahan masam
Pemulia	: Trustinah, Moedjiono, dan Astanto Kasno

KT 9

Dilepas tanggal	: 4 November 1998
SK Mentan	: 870/Kpts/TP.11/98
Nomor galur	: IT 82D-889/2
Asal	: Introduksi dari IRRI, Filipina, yang mulai diuji di lahan sawah sesudah padi pada MK II 1994 di NTB
Daya hasil	: $\pm 2,22$ t/ha
Hasil rata-rata	: $\pm 1,13$ t/ha
Warna bunga	: Ungu
Warna polong tua	: Coklat
Bentuk polong	: Kuku dan sukar pecah
Jumlah polong/tanaman	: 14–20 buah
Panjang polong	: 10–15 cm
Kedudukan polong	: Miring ke bawah
Warna biji tua	: Merah tua
Bentuk biji	: Persegi
Umur tanaman	: Mulai berbunga 44–49 hari Polong masak ± 69 hari Panen 70–72 hari
Tipe tumbuh	: Pendek, kadang bersulur
Tinggi tanaman	: ± 47 cm
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Ovate
Bentuk bunga	: kupu-kupu
Bobot 1000 biji	: 125–130 g
Kadar protein	: 22,11%
Ketahanan thd hama	: Toleran hama polong
Daerah adaptasi	: Lahan kering beriklim kering, lahan sawah pada MK II, dan lahan masam
Pemulia	: Trustinah, Moedjiono, dan Astanto Kasno

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

KACANG GUDE

1987



MEGA

Dilepas tahun	: 1987
Nomor galur	: QPL-Hunt
Asal	: Introduksi dari Australia
Hasil rata-rata	: $\pm 1,2$ t/ha
Warna hipokotil	: Ungu kemerahan
Warna epikotil	: Hijau
Warna polong tua	: Hitam
Warna daun	: Hijau tua
Warna bunga	: Kuning
Warna biji	: Coklat
Warna hilum	: Putih
Umur berbunga	: ± 55 hari
Umur matang	: ± 95 hari
Tinggi tanaman	: ± 90 cm
Bobot 100 biji	: 9–10 g
Kadar protein	: 20%
Kadar lemak	: 1,8%
Ketahanan thd penyakit	: Toleran terhadap virus mozaik mandul (<i>sterility mosaic virus</i>)

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

UBIKAYU

1978–2001



ADIRA 1

Dilepas tahun	: 1978
Nomor seleksi klon	: W-78
Asal	: Persilangan Mangi/Ambon, Bogor 1957
Hasil rata-rata	: 22 t/ha umbi basah
Umur	: 7–10 bulan
Tinggi batang	: 1–2 m
Bentuk daun	: Menjari agak lonjong
Warna pucuk daun	: Coklat
Warna tangkai daun	: Merah (bagian atas) Merah muda (bagian bawah)
Warna batang muda	: Hijau muda
Warna batang tua	: Coklat kuning
Warna kulit umbi	: Coklat (bagian luar) Kuning (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Kuning
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Enak
Kadar tepung	: 45%
Kadar protein	: 0,5% (basah)
Kadar HCN	: 27,5 mg
Ketahanan thd hama	: Agak tahan tungau merah (<i>Tetranychus bimaculatus</i>)
Ketahanan thd penyakit	: Tahan terhadap bakteri hawar daun, <i>Pseudomonas solanacearum</i> , dan <i>Xanthomonas manihotis</i>

ADIRA 2

Dilepas tahun	: 1978
Nomor seleksi klon	: W-236
Asal	: Persilangan Mangi/Ambon, Bogor 1957
Hasil rata-rata	: 22 t/ha umbi basah
Umur	: 8–12 bulan
Tinggi batang	: 2–3 m
Bentuk daun	: Menjari agak lonjong dan gemuk
Warna pucuk daun	: Ungu
Warna tangkai daun	: Merah muda (bagian atas) Hijau muda (bagian bawah)
Warna tulang daun	: Merah muda (bagian atas) Hijau muda (bagian bawah)
Warna batang muda	: Hijau muda
Warna batang tua	: Putih coklat
Warna kulit umbi	: Putih coklat (bagian luar) Ungu muda (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Putih
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Agak pahit
Kadar tepung	: 41%
Kadar protein	: 0,7% (basah)
Kadar HCN	: 124 mg/kg
Ketahanan thd hama	: Cukup tahan tungau merah (<i>Tetranychus bimaculatus</i>)
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit layu (<i>Pseudomonas solanacearum</i>)

ADIRA 4

Dilepas tahun	: 1987
Nomor seleksi klon	: W-31
Asal	: Persilangan bebas, induk betina BIC 528 (MUARA)
Hasil rata-rata	: 35 t/ha
Umur	: 10 bulan
Tinggi batang	: 1,5–2,0 m
Bentuk daun	: Biasa, agak lonjong
Warna pucuk daun	: Hijau
Warna tangkai daun	: Bagian atas merah kehijauan (muda hijau kemerahan) Bagian bawah hijau muda
Warna tulang daun	: Bagian atas merah muda Bagian bawah hijau muda
Warna batang muda	: Hijau
Warna batang tua	: Abu-abu
Warna kulit umbi	: Coklat (bagian luar) Ros (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Putih
Kualitas rebus	: Bagus tetapi agak pahit
Rasa	: Agak pahit
Kadar tepung	: 18–22%
Kadar protein	: 0,8–22%
Kadar HCN	: $\pm$ 68 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Cukup tahan tungau merah (<i>Tetranychus bimaculatus</i>)
Ketahanan thd penyakit	: Tahan terhadap <i>Pseudomonas solanacearum</i> dan <i>Xanthomonas manihotis</i>

MALANG 1

Dilepas tanggal	: 3 November 1992
SK Mentan	: 623/Kpts/TP.240/11/92
Nomor seleksi	: MLG 10212
Asal	: Hasil persilangan CM 1015 19 x CM 849-1
Potensi hasil	: 36,5 (24,3–48,7) t/ha umbi segar
Umur tanaman	: 9–10 bulan
Tinggi batang	: 1,5–3,0 m
Bentuk daun	: Menjari agak gemuk
Warna pucuk daun	: Hijau keunguan
Warna tangkai daun tua	: Bagian atas hijau kekuningan dengan becak merah ungu di bagian pangkal bagian bawah hijau kekuningan dengan becak merah ungu di bagian pangkal
Warna batang muda	: Hijau muda
Warna batang tua	: Hijau keabu-abuan
Warna kulit umbi	: Putih kecoklatan (bagian luar) Putih kecoklatan (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Putih kekuningan
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Enak (manis)
Kadar tepung	: 32–36%
Kadar protein	: 0,5% (umbi segar)
Kadar HCN	: <40 mg/kg (metode asam pikrat)
Ketahanan thd hama	: Toleran tungau merah (<i>Tetranychus</i> sp.)
Ketahanan thd penyakit	: Toleran becak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Keterangan	: Daya adaptasi cukup luas
Pemulia	: Koes Hartojo, Yudi Widodo, Soemarjo Puspodarsono, dan Bambang Guritno

MALANG 2

Dilepas tanggal	: 3 November 1992
SK Mentan	: 624/Kpts/TP.240/11/92
Nomor seleksi	: MLG 10209
Asal	: Hasil persilangan CM 922-2 x CM 507-37
Potensi hasil	: 31,5 (20–42) t/ha umbi segar
Umur tanaman	: 8–10 bulan
Tinggi batang	: 1,5–3,0 m
Bentuk daun	: Menjari dengan cuping sempit
Warna pucuk daun	: Hijau muda kekuningan
Warna tangkai daun tua	: Bagian atas hijau muda kekuningan muda kekuningan bagian bawah hijau
Warna batang muda	: Hijau muda
Warna batang tua	: Coklat kemerahan
Warna kulit umbi	: Coklat kemerahan (bagian luar) Putih kecoklatan (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Kuning muda
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Enak (manis)
Kadar tepung	: 32–36%
Kadar protein	: 0,5% (umbi segar)
Kadar HCN	: <40 mg/kg (metode asam pikrat)
Ketahanan thd hama	: Agak peka tungau merah (<i>Tetranychus</i> sp.)
Ketahanan thd penyakit	: Toleran becak daun (<i>Cercospora</i> sp.) dan hawar daun (<i>Cassava</i> <i>Bacterial Blight</i>)
Pemulia	: Yudi Widodo, Koes Hartojo, Soemarjo Puspodarsono, dan Bambang Guritno

DARUL HIDAYAH

Dilepas tahun	: 4 November 1998
SK Mentan	: 867/Kpts/TP.240/11/98
Nama daerah	: Ubikayu lokal Darul Hidayah
Asal tanaman	: dari biji hasil okulasi antara ubikayu lokal sebagai batang atas (<i>Scion</i>) dengan ubi kayu karet sbg batang bawah (<i>stock</i>)
Potensi hasil	: 102,10 t/ha umbi segar
Umur panen	: 8–12 bulan
Tinggi tanaman	: 3,65 m
Bentuk daun	: Menjari agak ramping
Tipe tajuk	: Bercabang sangat ekstensif hingga cabang keempat
Warna pucuk daun	: Hijau agak kekuningan
Warna tangkai daun tua	: Merah
Warna batang muda	: Hijau
Warna batang tua	: Putih
Kulit air batang	: Tipis mudah mengelupas (tidak tahan disimpan lama)
Warna kulit umbi	: Putih kecoklatan (bagian luar) Merah jambu (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Putih
Tekstur daging umbi	: Padat
Bentuk umbi	: memanjang
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Kenyal seperti ketan (baik untuk pembuatan keripik)
Kadar pati	: 25,0–31,5%
Kadar air	: 55,0–65,0%
Kadar serat	: 0,96%
Kadar abu	: 0,67%
Kadar HCN	: Rendah (< 40 mg/kg dengan metode asam pikrat)
Ketahanan thd hama	: Agak peka tungau merah (<i>Tetranychus</i> sp.)
Ketahanan thd penyakit	: Agak peka busuk jamur (<i>Fusarium</i> sp.)
Pemulia	: Abdul Jamil, Muchlizar Murkan, Syahrin Mardik, Salam ZA, dan Koes Hartojo

UJ-3

Dilepas tahun	: 2000
Nama daerah	: Rayong-6
Asal	: Introduksi dari Thailand
Potensi hasil	: 20–35 t/ha umbi segar
Umur panen	: 8–10 bulan
Tinggi tanaman	: 2,5–3,0 m
Bentuk daun	: Menjari
Warna pucuk daun	: Hijau muda kekuningan
Warna petiole	: Kuning kemerahan
Warna kulit batang	: Hijau merah kekuningan
Warna batang dalam	: Kuning
Warna umbi	: Putih kekuningan
Warna kulit umbi	: Kuning keputihan
Ukuran tangkai umbi	: Pendek
Tipe tajuk	: > 1 m
Bentuk umbi	: Mencengkeram
Bentuk daun	: Menjari
Rasa umbi	: Pahit
Kadar pati	: 20,0–27,0%
Kadar air	: 60,63%
Kadar abu	: 0,13%
Kadar serat	: 0,10%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan CBB (<i>Cassava Bacterial Blight</i>)
Peneliti/pengusul	: Palupi Puspitorini, Fauzan, Muchlizar Murkan, Syahrin Mardik, Koes Hartojo

UJ-5

Dilepas tahun	: 2000
Nama daerah	: Kasetsart-50
Asal	: Introduksi dari Thailand
Potensi hasil	: 25–38 t/ha umbi segar
Umur panen	: 9–10 bulan
Tinggi tanaman	: > 2,5 m
Bentuk daun	: Menjari
Warna pucuk daun	: Coklat
Warna petiole	: Hijau muda kekuningan
Warna kulit batang	: Hijau perak
Warna batang dalam	: Kuning
Warna umbi	: Putih
Warna kulit umbi	: Kuning keputihan
Ukuran tangkai umbi	: Pendek
Tipe tajuk	: > 1 m
Bentuk umbi	: Mencengkeram
Rasa umbi	: Pahit
Kadar pati	: 19,0–30,0%
Kadar air	: 60,06%
Kadar abu	: 0,11%
Kadar serat	: 0,07%
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan CBB (<i>Cassava Bacterial Blight</i>)
Peneliti/pengusul	: Palupi Puspitorini, Fauzan, Muchlizar Murkan, Syahrin Mardik, Koes Hartojo

MALANG 4

Dilepas tanggal	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 524/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor klon	: OMM 90-6-72
Nomor induk	: MLG 235
Asal	: Silang terbuka dari induk betina ADIRA 4
Hasil rata-rata	: 39,7 t/ha
Umur panen	: 9 bulan
Tinggi batang	: > 2 m
Tipe percabangan	: Tidak bercabang
Warna daun muda	: Ungu
Warna daun tua	: Hijau
Warna tangkai daun	: Hijau
Warna batang	: Keunguan
Warna kulit umbi	: Coklat (bagian luar), kuning (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Putih
Ukuran umbi	: Besar
Bentuk daun	: Menjari dengan lamina gemuk
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Pahit
Kadar pati	: 25–32%
Kadar HCN	: >100 ppm (metode asam pikrat)
Ketahanan thd hama	: Agak tahan tungau merah (<i>Tetranychus</i> sp.)
Keterangan	: Adaptif terhadap hara sub- optimal
Pemulia	: Koes Hartojo, Yudi Widodo, dan Titik Sundari

MALANG 6

Dilepas tanggal	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 523/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor klon	: CMM 95066-1
Nomor induk	: MLG 245
Asal	: Silang tunggal dari induk betina MLG 10071 dengan jantan MLG 10032
Hasil rata-rata	: 36,41 t/ha
Umur panen	: 9 bulan
Tinggi batang	: > 2 m
Tipe percabangan	: Bercabang
Bentuk daun	: Menjari dengan lamina gemuk
Warna daun muda	: Ungu muda
Warna daun tua	: Hijau
Warna tangkai daun	: Hijau muda
Warna batang	: Abu-abu
Warna kulit umbi	: Putih (bagian luar), kuning (bagian dalam)
Warna daging umbi	: Putih
Ukuran umbi	: Sedang
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Pahit
Kadar pati	: 25–32%
Kadar HCN	: >100 ppm (metode asam pikrat)
Ketahanan thd hama	: Agak tahan tungau merah (<i>Tetranychus</i> sp.)
Keterangan	: Adaptif terhadap hara sub-optimal
Pemulia	: Koes Hartojo, Sholihin, dan Titik Sundari

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

UBIJALAR

1977–2001



DAYA

Dilepas tahun	: 1977
Nomor seleksi klon	: 380
Asal	: Putri Selatan/Jonga, Bogor 1958
Hasil rata-rata	: 23 t/ha
Umur tanaman	: 4 bulan
Tinggi batang	: -
Bentuk daun	: Bentuk hati berlekuk dangkal
Warna pucuk daun	: Hijau ungu
Warna tangkai daun	: -
Warna tulang daun	: -
Warna batang muda	: -
Warna batang tua	: -
Warna kulit umbi	: Kuning jingga (bagian luar)
Warna daging umbi	: Kuning jingga
Kualitas rebus	: Kurang baik
Rasa	: -
Kadar tepung	: -
Kadar protein	: 0,8%
Kadar HCN	: -
Ketahanan thd penyakit	: - Cukup tahan lanas (<i>Cylas formicarius</i>) - Tahan penyakit keriting daun (<i>Sweet potato curl</i>)

BOROBUDUR

Dilepas tanggal	: 1982
Nomor seleksi klon	: 3-6
Asal	: Nomor 380/Filipina II
Hasil rata-rata	: 20 t/ha
Umur tanaman	: 3,5–4,0 bulan
Tinggi batang	: -
Bentuk daun	: Berbentuk hati, lebar
Warna pucuk daun	: Hijau
Warna tangkai daun	: Hijau (bagian atas dan bawah)
Warna tulang daun	: Hijau (bagian atas dan bawah)
Warna batang muda	: Hijau
Warna batang tua	: Hijau ungu
Warna kulit umbi	: -
Warna daging umbi	: Jingga
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Manis
Kadar tepung	: 28%
Kadar protein	: 0,6%
Kadar HCN	: -
Ketahanan thd hama	: Toleran hama penggerek
Ketahanan thd penyakit	: Toleran penyakit kudis

PRAMBANAN

Dilepas tahun	: 1982
Nomor seleksi klon	: -
Asal	: -
Hasil rata-rata	: 28 t/ha
Umur tanaman	: -
Tinggi batang	: -
Bentuk daun	: Hati, lebar
Warna pucuk daun	: Hijau
Warna tangkai daun	: Hijau ungu (bagian atas dan bawah)
Warna tulang daun	: Hijau (bagian atas dan bawah)
Warna batang muda	: Hijau
Warna batang tua	: Hijau
Warna kulit umbi	: -
Warna daging umbi	: -
Kualitas rebus	: Baik
Rasa	: Enak, manis
Kadar tepung	: -
Kadar protein	: 0,64%
Kadar HCN	: -

MENDUT

Dilepas tahun	: 1989
Nomor seleksi klon	: MLG 12653
Asal	: Introduksi dari International Institute of Tropical Agriculture (IITA) Ibadan, Nigeria
Hasil rata-rata	: 35 t/ha umbi segar
Umur tanaman	: 4,0 bulan
Tinggi batang	: 110–124 cm
Tipe tumbuh	: Kompak semi tegak
Bentuk daun	: Besar runcing tak berlekuk
Warna daun	: Hijau keunguan (muda) Hijau (tua)
Warna tulang daun	: Ungu kelam (bagian bawah)
Warna petiole	: Hijau dengan lingkaran ungu pada bagian pangkal
Panjang petiole	: 85–124 mm
Warna batang	: Hijau
Warna kulit umbi	: Merah muda
Warna daging umbi	: Kuning muda
Bentuk umbi	: Bulat agak memanjang
Rasa	: Sedang dengan kadar gula rendah
Keterangan	: - Cukup baik ditanam sampai ketinggian 900 m di atas permukaan laut - Mampu beradaptasi pada lahan marginal
Pemulia	: Yudi Widodo, Koes Hartojo, Aris Munandar, Nur Basuki, Soemarjo P., dan Bambang Guritno

KALASAN

Dilepas tanggal	: 9 Maret 1991
SK Mentan	: 116/Kpts/TP.240/3/91
Nomor seleksi klon	: CN 1108-13
Asal	: Introduksi dari AVRDC Taiwan
Hasil rata-rata	: 40 t/ha (31,2-47,5) t/ha ubi segar
Umur panen	: 65–100 hari
Panjang batang	: 75–160 cm
Tipe tumbuh	: Kompak, semi tegak
Bentuk daun	: Besar, berbentuk hati, kadang- kadang bersirip
Warna daun muda	: Hijau
Warna daun tua	: Hijau
Warna tulang daun	: Hijau muda, pangkal tulang daun utama Bagian bawah ungu
Warna petiole	: Hijau dengan lingkaran ungu pada bagian pangkal dan ujung
Panjang petiole	: 100–330 mm
Warna batang	: Hijau muda
Warna kulit umbi	: Coklat muda (kulit sawo)
Warna daging umbi	: Orange muda (kuning)
Bentuk umbi	: Bulat sedikit memanjang
Rasa	: Agak manis
Ketahanan thd hama	: Agak tahan <i>Cylas formicarius</i>
Ketahanan thd penyakit	: Tahan karat daun
Keterangan	: - Cukup baik ditanam di daerah iklim kering maupun basah - Mampu beradaptasi pada lahan marginal
Pemulia	: Sri Widodo, A. Farid Fadly, Djamaluddin, dan A. Hasanuddin

MUARA TAKUS

Dilepas tanggal	: 16 Januari 1995
SK Mentan	: 03/Kpts/TP.240/1/95
Asal	: Persilangan terbuka dari klon induk BIS 192 (SQ-27 x IK-1 tahun 1977)
Daya hasil	: 30–35 t/ha umbi segar
Umur panen	: 4,0–4,5 bulan
Panjang batang	: 100–180 cm
Tipe pertanaman	: Merambat
Bentuk daun	: Sedang, berbentuk hati
Warna daun tua	: Hijau
Warna daun muda	: Hijau keunguan
Warna tulang daun	: Bagian bawah ungu
Warna petiole	: Hijau dengan lingkaran ungu pada bagian ujung
Panjang petiole	: 75–160 mm
Warna batang	: Hijau sedikit keunguan
Warna kulit umbi	: Kuning jingga
Warna daging umbi	: Kuning jingga
Bentuk umbi	: Bulat lonjong
Rasa umbi	: Enak dan manis
- Kadar protein	: 2,86 % (kering)
- Kadar tepung	: 30,0%
- Kadar gula	: 4,17%
- Kadar serat	: 2,16%
- Kadar amilose	: 19,0%
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit kudis/Scab (<i>Elsinoe batatas</i>)
Keterangan	: - Bentuk umbi bagus, bobot bahan kering umbi tinggi - Cocok ditanam pada lahan kering maupun lahan sawah setelah padi
Pemulia	: M. Jusuf, A. Dimyati, Adriyaswar, Jonharnas, dan Zulifwadi.

CANGKUANG

Dilepas tanggal	: 4 November 1998
SK Mentan	: 868/Kpts/TP.240/11/98
Asal	: Persilangan terbuka dari klon induk SRI S 226
Daya hasil	: $\pm$ 30–31 t/ha
Umur panen	: 4,0–4,5 bulan
Panjang batang	: 125–150 cm
Tipe tumbuh	: Semi kompak
Bentuk daun	: Bercuping lima
Warna daun tua	: Hijau
Warna tulang daun	: Hijau
Warna petiole	: Hijau
Panjang petiole	: 12,5–15,0 cm
Warna batang	: Hijau
Warna kulit umbi	: Merah tua
Warna daging umbi	: Kuning muda
Bentuk umbi	: memanjang berbentuk elip
Rasa umbi	: Enak dan manis
Kadar	:
- Protein	: 1,13%
- Tepung	: 21,0%
- Gula total	: 4,6%
- Pati	: 22–30%
- Beta karotin	: 14,6 mg/100 g
- Vitamin C	: 22,31 mg/100 g
Bahan kering umbi	: 30,7%
Ketahanan thd hama	: Agak tahan hama lanas
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit kudis (Scab)
Keterangan	: - Bentuk dan kualitas umbi bagus, bobot bahan kering umbi tinggi, persentase berat umbi tinggi - Cocok ditanam pada lahan tegal dan sawah tadah hujan setelah padi, yang tidak terlalu subur.
Pemulia	: M. Jusuf, S. Pambudi, M. Nasri, Zulyani, dan Il Gin Mok

SEWU

Dilepas tanggal	: 4 November 1998
SK Mentan	: 869/Kpts/TP.240/11/98
No. klon	: I 1186 = Daya Op Sr 8
Asal	: Persilangan terbuka dari klon induk I 1186 = Daya Op Sr 8
Daya hasil	: 28,5–30,0 t/ha
Umur panen	: 4,0–4,5 bulan
Panjang batang	: 100–125 cm
Tipe tumbuh	: Semi kompak
Bentuk daun	: Berbentuk hati
Warna pucuk daun	: Ungu
Warna daun tua	: Hijau tua
Warna tulang daun	: Ungu
Warna petiole	: Ungu
Panjang petiole	: 12,5–15,0 cm
Warna batang	: Ungu
Warna kulit umbi	: Kuning kecoklatan
Warna daging umbi	: Oranye
Bentuk umbi	: Oblong memanjang
Rasa umbi	: Agak enak dan manis
Kadar	:
- tepung	: 19,6%
- gula total	: 4,5%
- pati	: 19,6%
- beta karotin	: 140,5 mg/100 g
- vitamin C	: 27,3 mg/100 g
Bahan kering umbi	: 27,7%
Ketahanan thd hama	: Agak tahan hama lanas
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit kudis (Scab)
Keterangan	: - Bentuk umbi bagus, bobot bahan kering umbi sedang - Cocok ditanam pada lahan kering dan sawah setelah padi
Pemulia	: M. Jusuf, S. Pambudi, M. Nasri, Zulyani, dan II Gin Mok

CI LEMBU

Dilepas tanggal	: 8 Februari 2001
SK Mentan	: 124/Kpts/TP.240/2/2001
Asal	: Desa Cilembu, Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang, Jawa Barat
Daya hasil	: 20 t/ha
Hasil rata-rata	: 12–17 t/ha
Umur panen	: 5–7 bulan
Tipe pertumbuhan	: Merambat
Bentuk daun	: Menjari dengan pinggir daun rata
Warna daun muda	: Hijau keunguan
Warna daun tua	: Hijau
Warna tulang daun	: Bagian bawah hijau keunguan
Warna tangkai daun	: Hijau dengan lingkaran ungu pada bagian ujung
Panjang tangkai daun	: 75–145 mm
Warna bunga	: Putih keunguan
Warna batang	: Hijau
Panjang batang	: 80–130 cm
Warna kulit umbi	: Krem kemerahan/kuning
Warna daging mentah	: Krem kemerahan/kuning
Warna daging masak	: Kuning
Bentuk umbi	: Panjang dan berurat nyata
Tekstur umbi	: Baik, tidak berair
Rasa umbi	: Enak, manis, dan bermadu
Keunggulan lain	: Bentuk umbi panjang, bobot bahan kering/rendemen umbi tinggi
Ketahanan thd hama	: Peka hama lanas/penggerek (<i>Cilas formicarius</i>)
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit kudis/Scab (<i>Elsinoe batatas</i>)
Daerah adaptasi	: Cocok ditanam pada lahan sawah tadah hujan setelah tanaman padi pada elevasi 800–1000 m dpl
Pemulia/pengusul	: Hamzah B., Titi Mulyati, Endang Priatna., Lenny, Ateng, Ngadimin PS., Agus T., Agoes Soetrisna, Asep R., Entin Kartini, Endang S., Musli Rosmali, Ujang Dinar H., Pathmi Noerhatini, Rijanti R. Maulana, H. Nurdin, Hadi Surachmat, dan Basuki Satyagraha.

SARI

Dilepas tanggal	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 525/Kpts/TP.240/10/2001
No. induk	: MIS 104-1
Asal	: Persil. Genjah Rante x Lapis
Daya hasil	: 30,0–35,0 t/ha
Umur panen	: 3,5–4,0 bulan
Tipe tanaman	: Semi kompak
Diameter buku ruas	: Sangat tipis
Panjang buku ruas	: Pendek
Warna dominan sulur	: Hijau
Bentuk kerangka daun	: Segitiga samasisi
Kedalam cuping daun	: Tepi daun berlekuk dangkal
Jumlah cuping daun	: Bercuping lima
Bentuk cuping pusat	: Lancelatus
Ukuran daun dewasa	: Kecil
Warna tulang daun	: Hijau (bagian bawah)
Warna daun dewasa	: Hijau dg ungu melingkari tepi daun
Warna daun muda	: Agak ungu
Panjang tangkai daun	: Sangat pendek
Bentuk umbi	: Bulat telur melebar pada ujung umbi
Pertumbuhan umbi	: Terbuka
Panjang tangkai umbi	: Sangat pendek
Warna kulit umbi	: Merah
Warna daging umbi	: Kuning tua
Rasa umbi	: Enak dan manis
Kadar bahan kering	: 28%
Kadar serat	: 1,63%
Kadar protein	: 1,91%
Kadar gula	: 5,23%
Kadar pati	: 32,48%
Kadar beta karotin	: 380,92 mg/100 g
Kadar vitamin C	: 21,52 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Agak tahan boleng (<i>Cylas formicarius</i>) dan tahan hama penggulung daun
Ketahanan thd penyakit	: Tahan kudis (<i>S.batatas</i>) dan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Pemulia	: St. A. Rahayuningsih, Sutrisno, Gatot S., dan Joko Restuono

BOKO

Dilepas tanggal	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 526/Kpts/TP.240/10/2001
No. induk	: MIS 146-1
Asal	: Persilangan No. 14 x MLG 1258
Daya hasil	: 25,0–30,0 t/ha
Umur panen	: 4,0–4,5 bulan
Tipe tanaman	: Semi kompak
Diameter buku ruas	: Tipis
Panjang buku ruas	: Pendek
Warna dominan sulur	: Hijau
Warna sekunder sulur	: Tidak ada
Bentuk kerangka daun	: Berbentuk cuping
Kedalam cuping daun	: Tepi daun berlekuk sedang
Jumlah cuping daun	: Bercuping tiga
Bentuk cuping pusat	: Gerigi
Ukuran daun dewasa	: Sedang
Warna tulang daun	: Ungu (bagian bawah)
Warna daun dewasa	: Hijau
Warna daun muda	: Ungu
Panjang tangkai daun	: Sangat pendek
Bentuk umbi	: Elips panjang
Pertumbuhan umbi	: Tersebar
Panjang tangkai umbi	: Pendek
Warna kulit umbi	: Merah
Warna daging umbi	: Krem
Rasa umbi	: Enak dan manis
Kadar bahan kering	: 32%
Kadar serat	: 1,04%
Kadar protein	: 1,73%
Kadar gula	: 4,69%
Kadar pati	: 32,48%
Kadar beta karotin	: 108,11 mg/100 g
Kadar vitamin C	: 30,89 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: - Agak tahan boleng (<i>Cylas formicarius</i>) - Tahan penggulung daun (<i>S. batatas</i>)
Ketahanan thd penyakit	: Toleran kudis (<i>Scab</i>) dan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Pemulia	: St.A. Rahayuningsih, Koes Hartojo, Isgiyanto, Sutrisno, Sumartini, Supardi, Gatot S., dan Joko Restuono

SUKUH

Dilepas tanggal	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 531/Kpts/TP.240/10/2001
No. induk	: AB 94001-8
Asal	: Persilangan dari klon induk betina AB 940
Daya hasil	: 25,0–30,0 t/ha
Umur panen	: 4,0–4,5 bulan
Tipe tanaman	: Kompak
Diameter buku ruas	: Tipis
Panjang buku ruas	: Pendek
Warna dominan sulur	: Hampir semua ungu
Warna sekunder sulur	: Hijau pada pucuk
Bentuk kerangka daun	: Berbentuk hati
Kedalam cuping daun	: Tidak ada
Jumlah cuping daun	: Bercuping satu
Bentuk cuping pusat	: Gerigi
Ukuran daun dewasa	: Sedang
Warna tulang daun	: Ungu (semua tulang)
Warna daun dewasa	: Hijau dengan tulang daun ungu
Warna daun muda	: Hijau dengan ungu melingkari tepi daun
Panjang tangkai daun	: Pendek
Bentuk umbi	: Elips membulat
Pertumbuhan umbi	: Terbuka
Panjang tangkai umbi	: Pendek
Warna kulit umbi	: Kuning
Warna daging umbi	: Putih
Rasa umbi	: Enak
Kadar	:
- bahan kering	: 35,0%
- serat	: 0,85%
- protein	: 1,62%
- gula	: 4,56%
- pati	: 31,16%
- beta karotin	: 36,59 mg/100 g
- vitamin C	: 19,21 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Agak tahan boleng dan penggulung daun
Ketahanan thd penyakit	: tahan kudis (<i>Scab</i>) dan becak daun
Pemulia	: M. Jusuf, I Gin Mok, Lisna Ningsih, Tjintokohadi, S. Pambudi, Khusnul M., dan Joko Restuono

JAGO

Dilepas tanggal	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 530/Kpts/TP.240/10/2001
No. induk	: B 0053-9
Asal	: Dari famili klon B 0059-3
Daya hasil	: 25,0–30,0 t/ha
Umur panen	: 4,0–4,5 bulan
Tipe tanaman	: Semi kompak
Diameter buku ruas	: Sedang
Panjang buku ruas	: Sangat pendek
Warna dominan sulur	: Hijau
Warna sekunder sulur	: Ungu pada buku-buku
Bentuk kerangka daun	: Berbentuk cuping
Kedalam cuping daun	: Tepi daun berlekuk dalam
Jumlah cuping daun	: Bercuping lima
Bentuk cuping pusat	: Elips
Ukuran daun dewasa	: Sedang
Warna daun dewasa	: Hijau
Warna daun muda	: Hijau (atas), ungu (bawah)
Panjang tangkai daun	: Pendek
Bentuk umbi	: Membulat
Pertumbuhan umbi	: Agak terbuka
Panjang tangkai umbi	: Pendek
Warna kulit umbi	: Putih
Warna daging umbi	: Kuning muda
Rasa umbi	: Enak
Kadar:	
- bahan kering	: 33,3%
- serat	: 1,09%
- protein	: 1,50%
- gula	: 4,26%
- pati	: 30,73%
- beta karotin	: 84,99 mg/100 g
- vitamin C	: 20,65 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Agak tahan hama boleng (<i>Cylas formicarius</i>) dan tahan hama penggulung daun
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan kudis (<i>S.batatas</i>) dan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Pemulia	: M. Jusuf, I Gin Mok, Minantyorini, Lisna Ningsih, Tjintokohadi, S. Pambudi, Khusnul M., dan Joko Restuono

KIDAL

Tahun pelepasan	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	: 529/Kpts/TP.240/10/2001
No. induk	: Inaswang Op 95-6
Asal	: Persilangan bebas dari induk Inaswang
Daya hasil	: 25,0-30,0 t/ha
Umur panen	: 4,0-4,5 bulan
Tipe tanaman	: Semi kompak
Diameter buku ruas	: Sedang
Panjang buku ruas	: Pendek
Warna dominan sulur	: Hijau
Warna sekunder sulur	: Hijau pada buku-buku
Bentuk kerangka daun	: Berbentuk hati
Kedalam cuping daun	: Tidak ada
Jumlah cuping daun	: Bercuping satu
Bentuk cuping pusat	: Gerigi
Ukuran daun dewasa	: Sedang
Warna daun dewasa	: Hijau
Warna daun muda	: Hijau; warna ungu melingkari tepi daun
Panjang tangkai daun	: Sedang
Bentuk umbi	: Membulat
Pertumbuhan umbi	: Tertutup
Panjang tangkai umbi	: Tidak bertangkai
Warna kulit umbi	: Merah
Warna daging umbi	: Kuning tua
Rasa umbi	: Enak dan manis
Kadar	:
- bahan kering	: 31,0%
- serat	: 1,07%
- protein	: 1,62%
- gula	: 4,82%
- pati	: 32,85%
- beta karotin	: 347,84 mg/100 g
- vitamin C	: 20,22 mg/100 g
Ketahanan thd hama	: Agak tahan hama boleng (<i>Cylas formicarius</i>) dan hama penggulung daun
Ketahanan thd penyakit	: Tahan kudis (<i>S.batatas</i>) dan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp.)
Pemulia	: M. Jusuf, Minantyorini, S. Pambudi, Khusnul M., dan Joko Restuono

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. 1991. Program Nasional Penelitian Kacang-kacangan. 82 hlm.
- Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Jawa Timur. 2002. Peraturan Perbenihan dan Diskripsi Varietas Padi dan Palawija. 188 hlm.
- Direktorat Perbenihan. Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. 2001. Himpunan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. 2001. Pedoman Uji Adaptasi dan Observasi dalam Rangka Pelepasan Varietas Tanaman Pangan. Direktorat Perbenihan. Jakarta.
- Kasim, H. dan Djunainah (penyusun). 1993. Deskripsi Varietas Unggul Palawija 1918–1992. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor. 155 hlm.
- Rodiah (penyusun). 1990. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan. Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. 40 hlm.
- Suhartina. 2003. Perkembangan dan Deskripsi Varietas Unggul Kedelai 1918–2002. Balai Penelitian Tanaman kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. 71 hlm.
- Sumarno. 1990. Pemuliaan Tanaman Kacang-kacangan. Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang.
- Sumarno. 1995. Pemuliaan Tanaman kacang-kacangan. Balai Penelitian Tanaman pangan. Malang.
- Sunihardi, Yunastris dan Sri Kurniasih (penyusun). 1999. Deskripsi Varietas Unggul Padi dan Palawija 1993–1998. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor. 66 hlm.
- Sunihardi dan Hermanto (penyusun). 2000. Deskripsi Varietas Unggul Padi dan Palawija 1999–2000. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor. 40 hlm.
- Sunihardi, Hermanto, Dedik S. dan Edi Hikmat (penyusun). 2004. Deskripsi Varietas Unggul Padi dan Palawija 2002–2004. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor. 54 hlm.
- Widiati HA., Hermanto, Dedik S. dan Edi Hikmat (penyusun). 2002. Deskripsi Varietas Unggul Padi dan Palawija 2001–2002. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor. 64 hlm.